

**PENGARUH PEMBERITAAN COVID-19 DI LIPUTAN6.COM
TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA IAIN
BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam**

OLEH :

**DIANA PUNGKI
NIM 1711310061**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 1443 H / 2021 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh: Diana Pungki Nim. 1711310061 yang berjudul “(Pengaruh Pemberitaan Covid-19 Di Liputan6.com Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu)” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu.

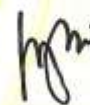
Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Suryani, M.Ag
NIP.1969011019996032002



Poppi Damayanti, M.Si
NIP. 197707172005012010

Mengetahui
A.N Dekan
Ketua Jurusan Dakwah



Hini Fitriah, S.Ag, M.Sj
NIP.197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagor Dewa Telp.(0736) 51276, 51171 Fax.(0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas Nama: Diana Pungki NIM : 1711310061 yang berjudul "Pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu". Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 02 Juli 2021

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, Agustus 2021



Sidang Munaqasah

Ketua

Dr. Suryani M. Ag.
NIP. 1969011019996032002

Sekretaris

Wira Hadikusuma M.Si
NIP. 198611012011011012

Penguji I

Emzinciri M. Ag
NIP.197105261997052002

Penguji II

Dr. Japarudin, S.Sos., M.Si
NIP. 198001232005011008

MOTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui (Al-baqara 216)

Nikmati prosesnya, jalani dan ikuti arusnya.

Terkait hasil kita serahkan pada maha kuasa .

Diana Pungki

PERSEMBAHAN

Asalamualaikum waramatulah hiwabarakatu

Terimah kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga hamba bisa menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Sembah sujudku kepada Allah SWT
- ❖ Kepada kedua orang tua yang tercinta yang selalu memberi semangat, dan selalu menyelipkan do'a di setiap sholatmu. Kepada Bapakku Minhar yang sukses membuat anaknya sampai ditahap ini, selalu mendo'akan anak-anakmu di setiap do'amumu, dan selalu mengingatkan anakmu kepada Allah SWT. Kepada Ibuku Misro yang selalu memberikan semangat, ikhlas, dan sabar di setiap kali anak-anakmu ingin mengeluh, ibu kau selalu mengerti semua kebutuhan anak-anakmu lebih dari siapapun dan ibu kau selalu berhasil menjadi malaikat tanpa sayap untuk anak-anakmu selamanya. Terima kasih telah menjadi guru pertamaku dalam mengenal agama dan dunia.
- ❖ Untuk diriku sendiri, terima kasih atas perjuangan selama ini yang telah mengupayakan usaha dan doa dalam setiap langkah. Terima kasih telah mampu melawan rasa malas dalam membuat skripsi ini hingga akhirnya dapat menyelesaikannya Alhamdulillahirobi' alamin.
- ❖ Adiku Ramhadil dan Rahma Pralisia tersayang, terbaik, selalu menyemangati dan selalu mengingatkan mbaknya untuk sholat, semoga kamu menjadi anak yang sholeh dan sholehah, membangakan bapak sama ibu, semoga kamu sukses kedepannya iya dek.
- ❖ Untuk nenekku Matjihah tersayang semoga nenek diberikan umur yang panjang dan kesehatan amin yarobaalamin.
- ❖ Untuk mangci Amir Mahmud dan Sarpudi, yang selalu memberikan motivasi, semangat, baik materi, ilmu, semoga mangci cepat mendapatkan jodoh dan diberikan kesuksesannya.amin yarobaalamin
- ❖ Keluarga besarku tercinta
- ❖ Dosen-dosen yang telah membantu dan membimbingku dengan tulus, ikhlas dan sabar Pembimbing I bunda Dr.Suryani M.Ag dan bunda Poppi Damayanti M.Si selaku Pembimbing II dan sekaligus Pembimbing Akademik terimah kasih yang sebesar-besarnya, karena sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga saya bisa sampai ke tahap ini.

- ❖ Seluruh dosen yang telah mendidik, memberi nasihat, memotivasi dan mengajarkan ilmu pengetahuan.
- ❖ Sahabat dan teman baik Arkila Setia Nugraha, Doni, Aljabar, Asmarita, Moni Kurniati, Muhammad Syarif Hidayatulah, Mega Wati, Yetri Agrisa, Yesti Muharia, Yevi Oktaviani, Melati Putri, Anexi Tutu Puri, Tri Susanti, Nike Rahma Sari, Lika Septiliana.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam (kpi C) Angkatan 2017
- ❖ Untuk kawan-kawan scalmamater IAIN Bengkulu Angkatan 2017

Alhamdulillahirobil' alamin



ABSTRAK

DIANA PUNGKI, NIM 1711310061, 2021. “ Pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu”

Pokok Permasalahan penelitian ini Agar mengetahui bagaimana pemberitaan covid-19 di liputan6.com, Agar mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa IAIN prodi KPI tetang pemberitaan covid-19 liputan6.com, Untuk mengetahui apakah Dampak Pemberitaan Covid-19 di media online terhadap pegetahuan Mahasiswa tetang akses informasi Liputan6.com. Baik secara stimulus maupun secara parsial. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bengkulu angkatan 2017, 2018, 2019 dengan penentuan sampel menggunakan *Random Proposional Sampling*. Data peneliti yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuensioner kepada responden. Penelitian ini sebanyak 92 orang responden dengan teknik *Random Proposional Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *uji korelasi Rank Sperman* yang kemudian data tersebut diolah menggunakan SPSS 26.0, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan bahwa Pengaruh pemberitaan covid-19 di Liputan6.com terhadap pengetahuan mahasiswa IAIN Bengkulu dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan uji $r_s \text{ hitung} < r_s \text{ tabel}$ yang diperoleh nilanya sebesar $.093 > .483$ karena nilai $r_s \text{ hitung} > r_s \text{ tabel}$ maka secara stasistik dapat dikatakan bahwa ada dampak yang signifikan antara pengaruh pemberitaan covid-19 di Liputan6.com terhadap pengetahuan mahasiswa IAIN Bengkulu.

Kata kunci : kuantitatif deskritif, Mahasiswa, Media.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberitaan Covid-19 Di Liputan6.com Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu” adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pada pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2021

Mahasiswa yang menyatakan

Diana Pungki
NIM.1711310061

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberitaan Covid-19 Di Liputan6.com Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam Proses penulisan skripsi ini, Alhamdulillah penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Ibu Rini Fitria, M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
4. Bapak Wira Hadikusuma, M.Si selaku Ka. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.IAIN Bengkulu
5. Dr. Suriani, M.Ag selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang penuh kesabaran.

6. Bunda Poppi Damayanti, M.Si selaku Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik dalam hal administrasi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya, amin yarobaalamin.

Bengkulu, juli 2021

Penulis

Diana Pungki

Nim :1711310061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAPRAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7.....
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Komunikasi	14
2. Pengertian Devinisi Komunikasi.....	15
3. Pembahasan Teori Komunikasi	16
4. Pengertian Virus Corona	31
5. Pengertian Tingkat Pengetahuan.....	33
B. Kerangka Berfikir	36
C. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian	39
B. Definisi Konseptual Variabel	40
C. Definisi Operasional Variabel	45
D. Waktu dan Lokasi Penelitian	46
E. Sumber Data Penelitian	47
F. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Validitas Dan Rehabilitas	53
I. Teknik Analisis Data	56
J. Instrumen Penelitian	60

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAGASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
B. Deskripsi Data Penelitian	74
C. Penguji Prasarat Analisis	78
D. Pengujian Hipotesis	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian	81
F. Keterbatasan Peneliti	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media dapat diartikan dengan saluran atau alat, sedangkan online istilah dalam internet dapat diartikan sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet.¹Media online adalah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal, website (situs web), radio, TV, mail-online, dan lain-lain. Dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya. Media online merupakan salah satu jenis media massa dan bersifat khas. Media online terletak pada keseharusan yang memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau smarphone untuk mengakses informasi dan berita.

Pemberitaan adalah suatu proses atau cara memberitakan suatu peristiwa yang terjadi, peristiwa tersebut indentik yang sedang terjadi dan mempunyai rentang waktu yang lama. Dengan kata lain pemberitaan adalah peristiwa diberitakan oleh wartawan². Pagaruh dampak adalah akibat, imbas atau pagaruh yang terjadi baik pagaruh positif dan negatif dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang yang melakukan

1 [http://google.co.id/media online](http://google.co.id/media%20online) / mulyadi saputra, “*media online dan sejaranya*” hari kamis jam 23:21

2 Eriyanto, “*Pengantar Analisis Teks Media*”, (Yogyakarta : lkis,2002). Hlm 95

kegiatan tertentu³. Pengaruh positif yang dimaksud yakni akibat yang dapat dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi, bersifat menguntungkan, sedangkan yang berpengaruh negatif adalah suatu akibat yang bersifat merugikan atau memperburuk keadaan.

Meskipun sedang berhadapan dengan wabah virus corona ini, orang-orang bebas berpergian hingga larut malam. Seperti halnya para orang tua mencari nafkah, anak-anak bersekolah, mahasiswa pergi ke kampus, liburan, belanja bersama keluarga ataupun teman. Akibat mewabahnya COVID-19, hal ini membuat banyak orang enggan berpergian kemana-mana⁴. Keluar dari rumah apalagi pemerintah mengeluarkan peraturan bagi siapa yang berkeluar di luar rumah akan dipenjarakan. Hal ini menjadikan masyarakat benar-benar harus tinggal di dalam rumah (*stay at home*). Covid-19 ini sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat, dimana peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap segala sisi kehidupan. Hal ini sangat berdampak terhadap perekonomian dunia, usaha dan pendidikan.

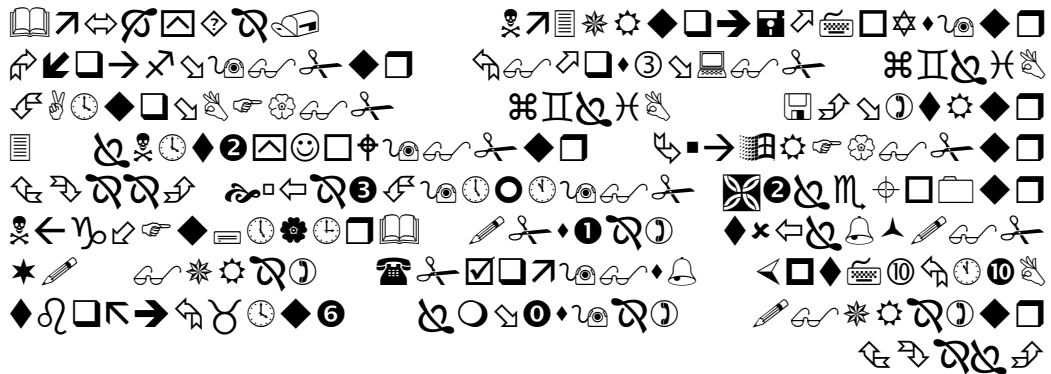
Menurut Bachtiar epistimonologi atau teori pengetahuan adalah cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan lingkungan hidup pengetahuan

3 Sofia Hidayati, "*Dampak Pemberitaan di Media Massa yang Tidak Proporsional Terhadap Terjadinya Kejahatan,*" (Universitas Lampung, 2019) hlm 24

4Siti Ngainnur Rohmah, "*Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona virus Covid-19*" (Institut Agama Islam AL Zaytun Indonesia, 2020) hlm 65-66

pengandaian-pengandaian, dan dasar-dasarnya, serta pertanggung jawab atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki⁵.

Di dalam surah Al-Baqarah ayat 155-156 ini dijelaskan dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan⁶



Artinya : “Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun". (Q.S. Al-abaqara: 155-156)

Liputan 6.com merupakan situs yang menyajikan beraneka ragam informasi pilihan bagi para penggunanya. Situs ini didirikan oleh PT Kreatif Media Karya pada 24 Agustus 2000 yang juga merupakan anak perusahaan Elang Mahkota Teknologi. Liputan6.com menyajikan berbagai topik menarik, dimulai dari informasi politik, bisnis, gaya hidup, kuliner, hingga berita olahraga. Liputan6.com bukan hanya menyajikan berita terbaru, tetapi kami juga memilihkan berita yang tepat untuk Anda. Aplikasi Liputan6.com kini sudah dapat diunduh pada Google Play Store dan App

⁵ Bachtiar, “*Filsafat Ilmu*”. (Jakarta : Rajawali Pers. 2004). Hlm 148.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, PT Sygma Examedia Arkanleema, (Jln.Babakan Sari No.71 Kiaracandong Bandung, 40283 Hlm.24

Store. Liputan6.com sudah ada sejak 14 Agustus 2000. Awalnya situs ini hanya menyajikan berita yang tayang di Liputan 6 SCTV. Sejak 24 Mei 2012, pemegang saham yakni Elang Mahkota Teknologi memutuskan untuk membuat serius situs online nya dengan di bawah bendera PT Kreatif Media Karya.⁷

Perubahan penayangan berita secara besar-besaran terjadi di Oktober 2012. Berita Liputan6.com yang semula sehari hanya 30-50 artikel bertambah menjadi ratusan artikel yang dihasilkan. Kanal berita yang semula hanya politik, olahraga dan gaya hidup, sejak 2012 dilengkapi dengan bisnis, tekno. Kemudian penambahan kanal berita terus dilakukan setiap tahunnya hingga lengkap pula dengan lifestyle, otomotif, dan regional.

Liputan6.com yang semula hanya menempel berita televisi, sejak 2012 mulai diperhitungkan dan terus mengalami kenaikan peringkat baik di Alexa maupun Comscore. Kini Liputan6.com menjadi situs berita yang punya pengaruh dan diperhitungkan. Pembaca Liputan6.com terus meningkat dan sekarang menjadi situs terbesar kedua di Indonesia.

Informasi yang berhasil dihimpun Tirto, sinergi dua perusahaan ini akan mengubah nama KLN menjadi KLY atau Kapan Lagi Youniverse. Perusahaan ini akan dipimpin Steve Christian sebagai CEO dengan didampingi Karaniya Dharmasaputra sebagai Deputy CEO, sementara posisi Direktur Content dijabat Wenseslaus Manggut yang sebelumnya menjabat

⁷ <http://www.liputan6.com> Site Info". Alexa Internet, hari kamis jam 21:25

pemimpin Redaksi Merdeka.com.⁸ Hingga tahun 2018, Liputan6.com dimiliki 100 persen oleh PT Kreatif Media Karya di bawah naungan Elang Mahkota Teknologi.

Media interaktif dengan cepat menjadi bagian dalam kehidupan kita sehari-hari dan pemahaman atas karakteristik media semacam ini menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan pada abad-21, namun demikian, O'Neill melihat fenomena ini dapat menjadi potensi masalah karena adanya perubahan transformasi yang dilakukan oleh media interaktif.⁹

Konteks memahami perubahan karakteristik medium lama yang telah mengalami transformasi melalui konvergensi dan komputerisasi dalam bentuk-bentuk media yang beragam. Penerimaan pesan tidak lagi pasif dan satu arah, tetapi terjadi secara interaktif dan multiarah. Para pengguna smartphone dapat mengirim dan menerima pesan yang mereka buat sendiri, dan sebagaimana mereka dapat menonton berita, mengunduh klip film, dan musik dari internet.¹⁰

Mahasiswa telah merasakan bahwa Covid-19 membawa dampak yang luar biasa, terutama terhadap pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu. Pada sisi lain covid-19 juga membawa ketakutan yang luar biasa, sehingga mereka tidak nyaman dengan adanya Covid-19 ini. Jika disinyalir dari teks keagamaan, yaitu Alquran telah menyebut-kan bahwa Allah SWT akan

⁸ <https://tirto.id/kmk-online-amp-kln-bersinergi-liputan6com> hari Kamis jam 21:35

⁹ Moch Fakhruroji, “ Dakwah di Era Media Baru”, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset. 2017) Hlm 54

¹⁰ Moch Fakhruroji, “ Dakwah di Era Media Baru”, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset. 2017) Hal 55

memberikan ujian kepada manusia berupa ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, buah-buahan, dan jiwa tidak nyaman karena dibayang-bayangi oleh rasa takut terhadap kematian. Jika seseorang sudah terjangkit Covid-19 yang sangat ganas ini, kematian terasa dekat karena bisa menjemput kapan saja. Berita-berita yang beredar di media online terus menerus silih berganti menayangkan betapa mengerikan kondisi korban Covid-19. Jenazah para korban Covid-19 mendapatkan perlakuan yang tidak sewajarnya¹¹. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi lebih lanjut dengan judul **“ Pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu”**.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com
2. Bagaimana pengetahuan Mahasiswa Prodi KPI tentang Pemberitaan Covid-19 Liputan 6.com?
3. Bagaimana Pengaruh Pemberitaan tentang Covid-19 di Liputan6.com terhadap Pengetahuan Mahasiswa Prodi KPI?

C.Batasan Masalah

Agar penelitian ini mudah untuk dilaksanakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi :

¹¹Siti Ngainnur Rohmah, *“Adakah peluang bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona virus Covid-19”* (Institut Agama Islam AL Zaytun Indonesia, 2020) hlm 64-65

1. pada Mahasiswa angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2019 Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam (FUAD) Istitut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN).
2. Berita yang di Liputan6.com 15 febuari s/d 15 maret 2021

D.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tentang pemberitaan media online yang akan di cari melalui beberapa sumber maka tujuan dari penelitian ini supaya dapat mengetahui dan mengkaji tentang konsep dampak pemberitaan covid-19 di media online dari sudut pandang pengetahuan mahasiswa IAIN Bengkulu

1. Agar mengidentifikasikan bagaimana pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com.
2. Agar mengidentifikasikan bagaimna pengetahuan Mahasiswa Prodi KPI tetang pemberitaan Covid-19 Liputan 6.com.
3. Untuk mengidentifikasikan apakah Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Online terhadap Pengetahuan Mahasiswa tetang akses Informasi di Liputan 6.com.

E.Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis akan bermanfaat, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya konsep teori dan

makna dari covid-19 yang telah di jelaskan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan .

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan :

a) Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini untuk di jadikan modal pendidikan belajar dengan ilmu yang telah di pelajari, baik dalam pendidikan formal atau non formal.

b) Bagi pembaca

Semoga penelitian skripsi ini bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengetahui lebih dalam tentang pengetahuan dan teori tersebut untuk pemberitaan covid-19 di media online.

F.Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tulisan tentang dampak pemberitaan covid-19 dan QS. Al-Baqarah, guna menghindari kesamaan dalam penelitian, berikut ini ada beberapa tulisan yang berkenaan dengan teori pengetahuan :

Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Sofia Hidayat Mahasiswi Program studi Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Lampung 2019 skripsi yang berjudul “Dampak Pemberitaan di Media Massa yang Tidak

Proporsional terhadap Terjadinya Kejahatan”. Adapun persamaan dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Dampak Pemberitaan, dan metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan perbedaannya jika peneliti terdahulu memeliti tentang Dampak Pemberitaan di Media Massa Yang Tidak Proporsional Terhadap Terjadinya Kejahatan, peneliti meneliti tentang “ Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Online Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu”. Metode dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif .12

kedua penelitian yang dilakukan oleh Kavita Ulumiyah mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya 2019 skripsi yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Ekonomi dan Sektor Pajak Indonesia”. Adapun persamaan dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Dampak Covid-19, dan metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan perbedaannya jika peneliti terdahulu memeliti tentang Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Ekonomi dan Sektor Pajak Indonesia, peneliti meneliti tentang “ Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Online Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu”. Metode dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam

12Sofia Hidayati .”*Dampak Pemberitaan Di Media Massa Yang Tidak Proporsional Terhadap Terjadinya Kejahatan,*” (Hukum Pidana dan Universitas Lampung, Lampung ,2019).

penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. 13

Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Riadin Munawar mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 “Aliran Sesat Ormas Gafatar di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar di Detik.Com Dan Republikan Online)”. Adapun persamaan dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Media Online, dan metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan perbedaannya jika peneliti terdahulu memeliti tentang, Aliran Sesat Ormas Gafatar di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar di Detik.Com Dan Republikan Online) peneliti meneliti tentang “ Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Online Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu”. Metode dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. 14 Siti Ngainnur Rohmah, “*Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona Virus*

13 Kavita Ulumiya “*Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Ekonomi Dan Sektor Pajak Indonesia*,” (Ekonomi dan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, 2019).

14 Riandi Munawar “*Aliran Sesat Ormas Gafatar Di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar Di Detik.com Dan Republikan Online)*,” (Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2016).

Covid-19,” (Hukum Tatanegara dan Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia, jawa barat, jawa barat, 2020)

Keempat Jurnal yang ditulis oleh Siti Ngainnur Rohmah mahasiswi program studi Hukum Tatanegara Fakultas syariah Institut Agama Islam Negeri Al Zaytun Indonesia jawa barat vol.04 No 1 (2020), dengan ISSN: 2338-4638, pada bulan April-Juni 2020 dengan judul penelitian “Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona Virus Covid-19”. Adapun persamaan dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang covid-19, perbedaanya jika peneliti terdahulu memeliti tentang, Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona Virus Covid-19” peneliti meneliti tetang “ Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Online Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu”. Metode peneliti menggunakan pendekatan kuantitatip deskriptif. 15

Kelima Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Agoes Dariyo, mahasiswa program studi Psikologi Universitas Indonesia Esa Unggul Jurnal Psikologi Vol.2 No.1 Juni 2004, “Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa”. Adapun persamaan dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Pengetahuan Mahasiswa, perbedaanya jika peneliti terdahulu memeliti tentang, “Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa” peneliti meneliti “ Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Online Terhadap Pengetahuan Mahasiswa

15 Siti Ngainnur Rohmah, “*Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona Virus Covid-19,*” (Hukum Tatanegara dan Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia, jawa barat, jawa barat, 2020)

IAIN Bengkulu”. Metode peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. 16

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih memudahkan dan memahami isi dari proposal skripsi ini secara keseluruhan, penulis membuat sistematika penulisan atau garis besar penulisan proposal skripsi ini yang terbagi tiga bab dengan masing-masing diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Kajian teori, bab ini menggambarkan berbagai teori mengenai judul dalam penelitian ini yang terdiri dari : pengertian komunikasi, dampak pemberitaan, media online, virus corona, tingkat pengetahuan.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari : pendekatan penelitian dan jenis penelitian, definisi konseptual variabel, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validasi dan

16Agoes Dariyo, “*Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa,*” (Psikologi dan Universitas Indonusa Esa Unggu, Jakarta, jakarta,2004)

rehabilitas data, teknik analisis data, instrument penelitian.

menguraikan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang deskripsi lokasi penelitian, data hasil penelitian, pengujian persyarat analisis, penguji hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dan saran sesuai hasil dan masalah penelitian

Daftar Pustaka

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Komunikasi

Menurut Jenis & Kelly Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)". Seperti telah disebutkan pada bab sebelumnya istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Hal yang senada diungkapkan oleh Hafied Cangara, komunikasi berpangkal pada perkataan Latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.

Secara terminologi, para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing diantaranya: Danil Vardiasnyah mengungkapkan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan para ahli¹⁷

A. Jenis & Kelly menyebutkan "Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)"

¹⁷ Dani Vardiansyah, "Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar", Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008) h. 25-26

- B. Berelson & Stainer “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lainlain”
- C. Gode “Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula yang dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki dua orang atau lebih”
- D. Brandlun “Komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego”
- E. Weaver “Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya”

B. Definisi Komunikasi

Definisi komunikasi adalah penjabaran tentang arti istilah komunikasi berdasarkan pencetusnya. Selain itu Deddy Mulyana juga memberikan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan beberapa pendapat para ahli antara lain.¹⁸

- a. Theodore M.Newcomb, “Komunikasi merupakan setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri dari rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima.”.
- b. Carl.I.Hovland, “Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya

¹⁸ Deddy Mulyana, “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, Cet. XIV (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 68-69.

lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate).

- c. Everett M. Rogers, “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka.”
- d. Raymond S. Ross, “Komunikasi (internasional) adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator.
- e. Raymond S. Ross, “Komunikasi (internasional) adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator.

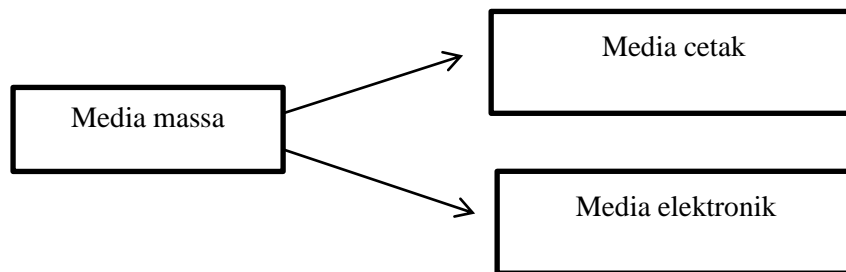
C. Pembahasan Teori Komunikasi Massa

Teori komunikasi massa yang dibahas di sini yang bernuansa teori efek media (*theories of media effects*). Menurut Straubhaar dan LaRose disamping mengkaji tentang apa saja efek media terhadap manusia, ada beberapa tentang teori media:

- a. Agenda Setting

Menurut Maxwell Mc Combs dan Donal L. Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori agenda setting. Teori ini muncul pada tahun 1973 dengan publikasi pertama berjudul “*The Agenda Setting Function Of The Mass Media*”

agenda setting merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mendefinisikan dua elemen yaitu kesadaran dan informasi kedalam agenda setting dengan mengarahkan pada kesadaran serta perhatian kepada isu-isu media.



b. Media Equation theory

Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Bryon Reeves dan Clifford Nass yang dikenal dengan professor jurusan komunikasi Universitas Stanford Amerika dalam tulisan *The Media Equation : How People Treat Cumputers, Television and New Media Like Real People and Place* Pada tahun 1996. Teori ini relative sangat baru dalam dunia komunikasi massa.

Median Equation Theory atau teori persamaan media ini ingin menjawab persoalan mengapa orang-orang secara tidak otomatis merespon apa yang dikomunikasikan media seolah-olah (media itu) manusia. Menurut teori asumsi teori ini, media diibaratkan manusia. Teori ini memperhatikan bahwa media juga diajak bicara.¹⁹

¹⁹ Nurudin, "*Pengantar Komunikasi Massa*,"(jakarta: Rajawali Pers) Hlm.178-195

c. Cultivation theory

Menurut George Gebner ketika ia menjadi Annenberg School Of Communication di Universitas Pennsylvania Amerika Serikat(AS) memberikan kedudukan terhormat kepada media sebagai pengerakan dan pengamanan televi yang akan menggangap bahwa apa yang terjadi di televise adalah dunia senyatanya. Misalnya tetang prilaku kekerasan yang terjadi di masyarakat.²⁰

2. Pengerian Dampak Pemberitaan

Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pekaruh sesuatu dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.²¹

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokan fokus mental seseorang pada yang negatif. Negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempegaruhi atau memberi kesan kepda orang lain, denggan tujuan agar mereka mengikuti atau

²⁰ Nurudin, "Pengantar Komunikasi Massa,"(jakarta: Rajawali Pers) Hlm166

²¹ Suharno dan Retnoningsi, "*kamus Besar Indonesia*," (Semarang: Widya Karya) Hlm.243

mendukung keinginannya yang buruk. Negatif adalah pengaruh yang lebih besar dibandingkan dampak positif.

Menurut teori dari Suratmo mengatakan bahwa dampak lingkungan dapat diartikan yaitu sebagaimana permasalahan antara komponen kegiatan proyek dan komponen lingkungan hidup masyarakat yang akan mengalami perubahan akibat adanya komponen kegiatan proyek. Dengan dimulainya kegiatan lingkungan maka akan mempengaruhi kondisi ekonomi sosial masyarakat yang berada di lokasi tersebut atau masyarakat.²²

Dalam hal ini juga dampak adalah orang terkena imbas, dampak dibagi menjadi dua dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah akibat yang dapat dari berbagai hal atau peristiwa terjadi yang bersifat menguntungkan, sedangkan yang berpengaruh negatif adalah suatu yang bersifat menguntungkan, sedangkan yang berpengaruh negatif adalah suatu akibat yang bersifat merugikan atau memperburuk keadaan.

Dampak yang Kuat (*The powerful-effects models*) menyatakan bahwa dalam keadaan-keadaan tertentu, media massa dan media online bisa mempunyai dampak yang signifikan pada sejumlah besar orang.²³ Model ini disajikan oleh Elisabeth Noelle Neumann dalam artikelnya, kembali ke Konsep Media Massa yang Kuat 1973. Teori spiral kesunyian

²² Suratmo, F. Gunarwan, "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan:" (Semarang, Widya Karya) Hlm 71

²³ Ilah Holilah, "Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat", " *Jurnal Studi Genre Dan Anak*, (januari-juni 2016), Hlm 109

(*spiral of silence*) miliknya sesuai dengan model dampak yang kuat. Tiga penelitian lain yang juga mengindikasikan dampak yang kuat yang disebabkan oleh media massa dilaksanakan oleh Mendelsohn (1973). Namun demikian tidak semua perubahan dampak positif dan dampak negatif itu dapat disebabkan oleh pengaruh terhadap jiwa seseorang dan dampak negatif itu akibat yang bersifat merugikan atau memperburuk keadaan.

Menurut Ardianto & Erdinaya terpaan dapat diartikan sebagai kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu maupun kelompok. Terpaan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan. Selain frekuensi dan durasi, menurut Rakhmat hubungan antara khalayak dengan isi media itu juga berkaitan dengan perhatian (*attention*) yaitu proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada stimuli yang lainnya melemah. Dari teori mengenai terpaan media ini, maka peneliti mengukur terpaan media berdasarkan pada frekuensi, durasi dan atensi.

a. Frekuensi penggunaan media

Frekuensi penggunaan media berkaitan dengan mengumpulkan data khalayak tentang keajegan khalayak dalam menonton,

membaca sebuah berita apakah itu berita harian, mingguan, bulanan atau tahunan

b. Durasi penggunaan media

Pengukuran durasi media yaitu dengan menghitung berapa lama khalayak mengakses media (berapa jam sehari) atau berapa lama (menit) khalayak mengakses media.

c. Atensi

Pengukuran terhadap atensi dalam penelitian ini diukur dengan seberapa besar minat responden untuk mencari informasi mengenai media dalam mengakses Liputan 6.com. Aspek Atensi dapat diukur dengan seberapa besar minat responden untuk mencari informasi mengenai pemberitaan dalam mengakses Liputan 6.com. Aspek Atensi dapat diukur dengan tujuan dan seberapa penting responden mengakses Liputan 6.com apakah lingkungan sekitar responden juga mengakses media yang sama dan bagaimana tingkat keseriusan responden dalam mengakses Liputan 6.com sehingga responden selalu mengikuti setiap informasi yang disampaikan oleh media tersebut.

3. Pengertian Media Online

Pada era saat ini, media mengalami perubahan karena adanya perkembangan pada era new media yakni teknologi. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini semakin canggih sehingga perpindahan informasi terjadi dalam waktu cepat, karena munculnya media komunikasi

paling baru yaitu internet sebagai media online. Media online adalah media massa yang dapat ditemukan di internet sehingga dapat diakses di mana saja asalkan didukung dengan adanya jaringan internet. Internet merupakan sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk email, transmisi file dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer (Severin & Tandkard, 2005 : 6). Internet merupakan media komunikasi yang menyediakan informasi, mempengaruhi sikap, dan menciptakan kesadaran (awareness), dan juga berfungsi sebagai media interaktif. Sifat interaktif ini yang memungkinkan perusahaan dapat memberikan tanggapan secara langsung terhadap pertanyaan yang diajukan oleh konsumen.

Tiap media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahan. Morissan (2007: 253-254) menyebutkan, internet mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dari media lainnya yaitu :

- a. Target konsumen khusus. Media ini mampu membidik konsumen secara efektif tanpa menimbulkan pemborosan media (waste coverage). Seperti yang dikemukakan Belch, satu keunggulan website adalah kemampuannya untuk menjangkau kelompok individu yang sangat spesifik dengan pemborosan minimal
- b. Pesan khusus. Sesuai dengan target konsumen yang khusus, pesan pun bisa dirancang agar sesuai dengan konsumennya. Kemampuan

internet sebagai media komunikasi yang interaktif memungkinkan dilakukannya pemasaran personal (one to one marketing), setiap orang dilayani secara personal.

- c. Kemampuan interaktif. Melalui cara ini, konsumen dan perusahaan saling mendapatkan umpan balik (feed back) yang mendorong konsumen untuk memahami produk yang ditawarkan. Semakin besar kemampuan website melakukan komunikasi interaktif, semakin menarik bagi konsumen.
- d. Akses informasi. Search engine semacam Google maupun Yahoo berperan besar dalam menyediakan informasi yang diinginkan. Sistem link yang tersedia juga semakin mengarahkan pada produk dan informasi yang diinginkan konsumen.
- e. Ekspos luas. Dengan anggaran promosi yang terbatas, internet dapat menjangkau konsumen yang tidak dapat dijangkau media konvensional. Melalui internet juga, produk dapat terekspos hingga nasional bahkan internasional.
- f. Kreativitas. Desain web yang menarik dan kreatif akan meningkatkan citra positif dari perusahaan yang bersangkutan
- g. Kecepatan. Internet memudahkan penyebaran informasi secara cepat akan produk yang ditawarkan.

Menurut teori dari Turner media online adalah Media adalah proses dimana organisasi, media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas dan pada sisi lain merupakan proses dimana

pesan tersebut dicari, digunakan dan dikonsumsi oleh audiens. cerita tentang bagaimana dan mengapa sesuatu ilmu terjadi. Para ahli biasanya memulai dengan asumsi yang menyeluruh, termasuk di bidang sosial yang dibentuk oleh seluruh aktifitas manusia menyatakan landasan kepastian dan proses serta sifat dasar yang menerangkan naik pasang surutnya peristiwa di dalam profesi yang lebih khusus. Komunikasi media dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Komunikasi media massa

Komunikasi massa adalah proses tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca, pendengar, penonton yang akan diraihny dan efeknya terhadap mereka²⁴. Komunikasi media massa berasal dari perkembangan media *of mass communication* (media komunikasi massa).

Ada satu definisi komunikasi massa yang dikemukakan Michael W. Gamble dan Teri Kwai Gamble 1986 akan semakin memperjelas apa itu komunikasi massa. Menurut mereka sesuatu bisa didefinisikan sebagai komunikasi massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut:

(a) Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyerakan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar.

²⁴ Nurudin, "Pengantar Komunikasi Massa," (Jakarta: PT Rajawali pers 2009) Hlm 2-4

- (b) Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang saling kenal atau mengetahui satu sama lain.
 - (c) Pesan adalah milik publik artinya bahwa pesan ini bisa dipaparkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu dikatakan milik publik.
 - (d) Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan.
 - (e) Komunikasi massa dikontrol oleh gatekeeper (penapis informasi).²⁵
- b. komunikasi media online

Media online adalah media yang terbit di dunia maya, istilah dunia maya pertama kali dikenalkan oleh Williams Gibson dalam novelnya yang mengartikan dunia maya yaitu realita yang terhubung secara global didukung komputer, berakses komputer, multidimensi, artificial, atau virtual²⁶.

Media Online menurut Ashadi Siregar, Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (baca-komputer dan internet). Didalamnya terdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya.

²⁵ Nurudin, "*Pengantar Komunikasi Massa*," (Jakarta: PT Rajawali pest 2009) Hlm 8

²⁶ Dendy Suseno Adhiorso, Prahastiwi Utari dan Yulius Slamet, "Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau Dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen," *Jurnal Ilmu Komunikasi* , (September-desember 2017), Hlm 220

Kata online terdiri dari dua suku kata, yaitu on dan line. Menurut John M Echols dan Hasan Shadily dalam kamus Inggris Indonesia, kata on mengandung arti sedang berlangsung. Sedangkan line berarti garis, barisan, macam, tali, saluran, line, jalan, batas, garis, jurusan, perbentengan, deretan, dan tema.

Online sendiri merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses di manapun saja dan kapan. Dendy Suseno Adhianto, Prahastiwi Utari dan Yulius Slamet, Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen 220 *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 15, Nomor 3, September - Desember 2017, halaman saja selama ada jaringan internet. Media online bisa menampilkan berita teks, image, audio, dan video. Berbeda dengan media cetak yang hanya menampilkan teks dan image (gambar).

Salah satu media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya. Mahasiswa dengan mudahnya mendapatkan berita aktual dengan cepat melalui internet, seperti facebook, twitter, dan media massa cetak yang masuk ke dalam media online.²⁷

²⁷ Dendy Suseno Adhianto, Prahastiwi Utari dan Yulius Slamet, "Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau Dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (September-desember 2017), Hlm.219

Lebih lanjut tentang media online berupa portal informasi ini, Iswara menjelaskan karakteristik umum yang dimiliki media jenis ini, yaitu :

1.Kecepatan (Aktualitas) Informasi

Kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan dapat langsung di upload ke dalam situs web media online ini, tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari, seperti yang terjadi pada media elektronik

atau media cetak.

2.Adanya Pembaruan (*Updating*) Informasi

informasi disampaikan secara terus menerus, karena adanya pembaruan (*updating*) informasi.

3.Interaktivitas

Salah satu keunggulan media online ini yang paling membedakan dirinya dengan media lain adalah fungsi interaktif.

4..Kapasitas Muatan Dapat Diperbesar

Informasi yang termuat bisa dikatakan tanpa batas karena di dukung media penyimpanan data yang ada di server komputer dan sistem global.

5.Terhubung Dengan Sumber Lain (Hyperlink)

Setiap data dan informasi yang disajikan dapat di hubungkan dengan sumber lain yang juga berkaitan dengan informasi tersebut, atau

disambungkan ke bank data yang dimiliki media tersebut atau dari sumber-sumber luar.²⁸

pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah dan peran milenial dalam penanganan pandemi Covid-19. Kompas.com memberitakan ini pada 23 Maret 2020. Pembingkai berita yang dimunculkan oleh media online Kompas.com di atas dapat dianalisis melalui empat elemen framing berikut: Define problem, terdapat tiga define problem pada pemberitaan ini, yaitu:

1. Stafsus Presiden Adamas Belva menyatakan bahwa generasi milenial adalah penular Covid-19 terbesar dan kunci untuk menghentikan wabah ini dengan menjaga jarak dan tidak bepergian (social distancing).
2. di Korsel 25-300 ribu orang yang positif berusia 20-29 tahun.
3. penekanan Risma yang menyatakan bahwa anak muda jangan remehkan Covid-19 dan kurangi begadang agar virus tidak semakin menyebar.

Sumber informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi kepuasan saat ini atau kepuasan mendatang.²⁹ informasi yang datang dari pengiriman pesan yang ditunjukkan kepada penerima pesan, seperti:

- 1) Media cetak, seperti booklet, leaflet, poster, rubic, dll.

²⁸ Ariza Rusni, "Penggunaan Media Online Whasapp Dalam Aktifitas Komunitas OneDay One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tlilawah Odojer Di Kota Pekanbaru, " *Jurnal Jom Fisip*, (April,VOL.2 NO.1 2017), Hlm.4-5

²⁹Fauziyah Indahyani, " Studi Deskriptif kuantitatif media," *Jurnal psikologi Ump*, (2015), Hlm.12-13

2) Media elektronik, seperti televisi, radio, video, slide, dll.

3) Non media, seperti keluarga, teman, dll

Faktor – faktor dari pengetahuan meliputi, umur seseorang, sebab umur seseorang dapat sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, kemudian pendidikan, pendidikan yang semakin tinggi diharapkan dapat menjadi modal manusia pengetahuan akan semakin baik. Selanjutnya pekerjaan dan pengalaman, semakin banyak orang yang berkerja pasti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih banyak dan luas dari pada orang yang tidak bekerja. Dan yang terakhir adalah sumber informasi, pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi apapun, bukan hanya dilembaga pendidikan saja, tapi pengetahuan juga dapat diperoleh dari media cetak, media elektronik, bahkan termasuk keluarga dan teman-teman.

Media memberitakan berbagai perkembangan terbaru Covid-19 termasuk bagaimana kebijakan pemerintah dan dampaknya di masyarakat. Media online juga turut mengupdate situasi terkini terkait Covid-19 dari berbagai sudut pandang dengan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses. Tingginya konsumsi masyarakat terhadap media, memunculkan dampak terpaan media yang menimbulkan berbagai interpretasi pembaca. Terpaan media berpengaruh pada pembentukan kepercayaan, sikap bahkan perilaku masyarakat.³⁰

30 Kheyene Molekandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi dan Nalal Muna, “ Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemberitaan Terkait Covid-

Media online tentu saja memiliki kaca mata yang berbeda dalam menuliskan sudut pandangnya. Dari sekian banyak media online di Indonesia, penelitian ini dilakukan dengan batasan hanya memilih tiga media online saja yaitu Liputan 6.com. Media ini dipilih karena pada bulan Maret 2020, media ini yang memberitakan generasi milenial secara intens.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori konstruksi media online yang dikemukakan oleh Berger dan Luckman. Teori ini memiliki beberapa asumsi dasar, yaitu: realitas yang ada diciptakan oleh manusia melalui kekuatan mengkonstruksi pada dunia sekitarnya, adanya hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial yang berkembang dan dilembagakan, kehidupan masyarakat akan terus menerus dikonstruksi dan realitas merupakan kualitas di kenyataan masyarakat yang ada dan tidak bergantung pada seseorang. Media mengkonstruksi melalui pemberitaan yang muncul dengan pemilihan sudut pandang, penentuan sumber berita, dan mendefinisikan aktor serta adanya satu peristiwa. Bahasa menjadi unsur utama untuk menceritakan realitas, mengkonsep sesuatu dan menarasikannya sehingga ada nilai tertentu yang dipahami dan dimaknai dalam pemberitaan.³¹

19 di Media Online” (Universitas Mulawarman Samarinda, Universitas Dian Nuswantoro Semarang dan Politeknik APP Jakarta ,2020) hlm 86-87

31 Kheyene Molekandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi dan Nalal Muna, “ Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemberitaan Terkait Covid-19 di Media Online” (Universitas Mulawarman Samarinda, Universitas Dian Nuswantoro Semarang dan Politeknik APP Jakarta ,2020) hlm 88-89

media online dalam pemberitaan kebijakan penanganan Covid-19 dan peran generasi milenial berdasarkan empat elemen analisis framing model Entman. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana media online mempersepsikan kinerja gugus tugas covid-19, menggali aktor utama yang ditonjolkan dalam proses.

4. Pengertian Virus Corona

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti:

- a. Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV).
- b. Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV).

SARS yang muncul pada November 2019 di Tiongkok, menyebar ke beberapa negara lain. Mulai dari Hongkong, Vietnam, Singapura, Indonesia, Malaysia, Inggris, Italia, Swedia, Swiss, Rusia, hingga Amerika Serikat³². COVID-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020. Sampai saat ini terdapat tujuh coronavirus (HCoV) yang telah diidentifikasi, yaitu:

³² <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> hari.selasa jam 20:38

- a. HCoV-229E.
- b. HCoV-OC43.
- c. HCoV-NL63.
- d. HCoV-HKU1.
- e. SARS-COV (yang menyebabkan sindrom pernapasan akut).
- f. MERS-COV (sindrom pernapasan Timur Tengah).

Siapa pun dapat terinfeksi virus corona. Akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim juga mungkin berpengaruh. Contohnya, di Amerika Serikat, infeksi virus corona lebih umum terjadi pada musim gugur dan musim dingin. Di samping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan virus corona, juga berisiko terserang penyakit ini. Misalnya, berkunjung ke Tiongkok, khususnya kota Wuhan, yang pernah menjadi wabah COVID-19 yang bermula pada Desember 2019. Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- a. Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin).
- b. Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- c. Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- d. Tinja atau feses (jarang terjadi)

Khusus untuk COVID-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya.³³ Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan:

- a. Hidung beringsus
- b. Sakit kepala.
- c. Batuk.
- d. Sakit tenggorokan
- e. Demam.
- f. Merasa tidak enak badan.

Hal yang perlu ditegaskan, beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh COVID-19), yang mengakibatkan gejala seperti:³⁴

- a. Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
- b. Batuk dengan lendir.
- c. Sesak napas.
- d. Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk

³³ <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> hari.selasa jam 21:00

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.

5. Pengertian Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu aspek dari sikap manusia. Pengetahuan dapat diartikan sebagai kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya, yang berbeda sekali dengan kepercayaan. Secara umum, pengetahuan juga dapat didefinisikan sebagai salah satu informasi yang tersimpan dalam ingatan seseorang sehingga tingkat pengetahuan dapat didefinisikan sebagai seberapa banyak informasi yang tersimpan dalam ingatan seseorang ketika seseorang menerima sebuah informasi, apakah tinggi, sedang, maupun rendah Engle, Blackwell & Miniart Menurut Walgito kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana orang mempunyai objek sikap. Komponen kognitif atau komponen perseptual yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mempersepsi objek sikap. Komponen perkembangan kognitif yang ditinjau dari pengetahuan menjadi fokus utama karena perkembangan kognitif mempengaruhi semua aktivitas pembelajaran. Komponen ini memberi penekanan kepada pemupukan sikap positif terhadap pelajaran. Penguasaan asas kemahiran kognitif ini adalah penting untuk memahami sesuatu konsep dalam semua komponen.

Pengetahuan melibatkan perubahan-perubahan dalam kemampuan dan pola berfikir dan cara individu memperoleh pengetahuan dari lingkungannya. Aktivitas-aktivitas seperti mengamati dan mengklasifikasikan benda-benda, menganalisis soal model pembelajaran, memecahkan soal-soal dan menceritakan 20 pengalaman, merefleksikan peran merupakan proses kognitif dalam perkembangan sikap manusia. Menurut Fauzi pengetahuan diperoleh melalui kombinasi dari pengalaman langsung dengan objek sikap dan informasi terkait yang didapat dari berbagai sumber. Komponen ini seringkali dikenal sebagai keyakinan atau kepercayaan sehingga konsumen yakin bahwa suatu objek sikap memiliki atribut-atribut tertentu dan perilaku tertentu akan menjurus ke akibat atau hasil tertentu. Berdasarkan pada definisi yang diuraikan tersebut, pengetahuan tentang dunia gaya dan kecantikan dapat diartikan yaitu bagaimana memahami, mempersepsikan dan meyakini terhadap suatu objek

a. Aspek-Aspek Komunikasi

Beberapa ahli memberikan kajian berkaitan dengan pengetahuan yang berbedabeda. Menurut Engle, Blackwell & Miniart terdapat dua dimensi pengetahuan masyarakat, yaitu :

(1) pengetahuan obyektif yaitu apa yang biasanya orang ingat dalam ingatannya, misalnya ketika mengakses informasi di media online dapat menambah pengetahuan mereka

(2) pengetahuan subyektif, pengetahuan ini diukur dengan menanyakan persepsi masyarakat dari pengetahuan mereka sendiri.

Esensinya adalah masyarakat diminta untuk menilai diri mereka sendiri untuk pengetahuan tentang informasi yang mereka dapat. Berbeda dengan pengetahuan obyektif, pengetahuan subyektif tidak hanya berpusat pada informasi yang spesifik yang mungkin diketahui oleh masyarakat tetapi pengetahuan subyektif mengukur impresi dari pengetahuan total.

Menurut Engle, Blackwell & Miniard salah satu cara untuk mengukur pengetahuan adalah mengukur dengan pengetahuan obyektif (objective knowledge). Teori kognitif menghadirkan kapasitas mental seseorang untuk mengolah suatu informasi. Kapasitas ini mengacu pada kognitif perorangan yang berdasarkan waktu untuk pengolahan informasi.

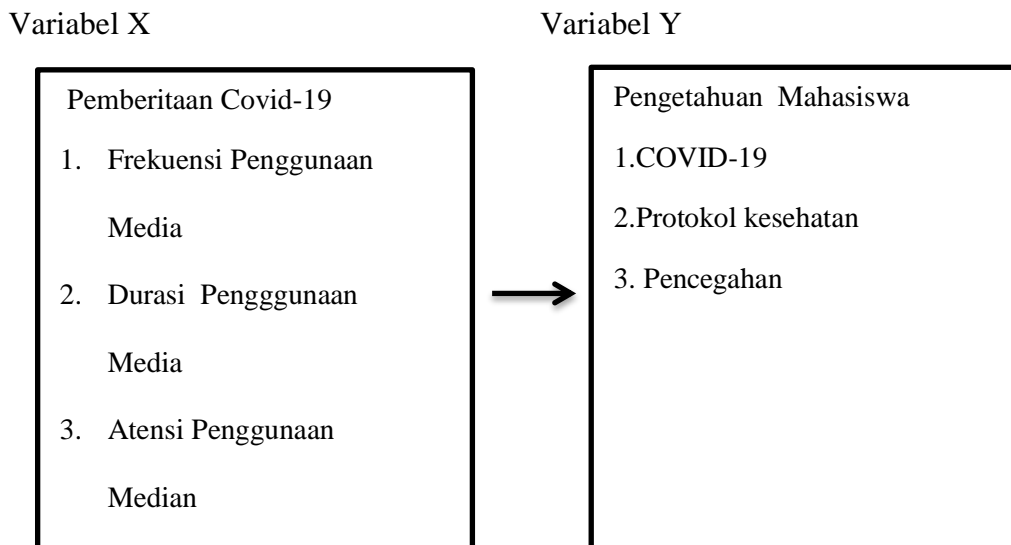
B. Kerangka Berfikir

Menurut sugiyono, kerangka berfikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang menunjukkan lingkup suatu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antar variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural.

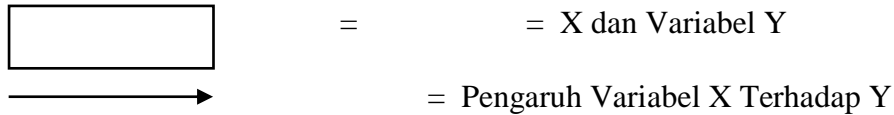
Penelitian ini akan menjelaskan dampak pemberitaan covid-19 di media online terhadap pengetahuan mahasiswa Prodi KPI. Pemberitaan covid-19 di media online berpengaruh terhadap mahasiswa akses informasi Prodi KPI. Adapun kerangka berfikir akan disajikan pada gambar berikut ini :

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Keterangan:



Penelitian ini terdiri dari variabel X yaitu intensitasi pemberitaan covid-19 dan variabel Y pengetahuan mahasiswa.

C.Hipotesis Penelitia

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.³⁵ Untuk bias memastikan kebenarannya dari pendapat tersebut , maka suatu hipotesis harus di uji atau di buktikan kebenarannya. Penelitian adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji secara empiris, jadi hipotesis penelitian adalah dugaan

35M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)* Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), h.140

sementara yang masi perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka Hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

Ha : Pemberitaan Covid-19 di LIPUTAN 6.com di media online yang efektif memberikan pegetahuan mahasiswa Prodi KPI.

Ho : Pemberitaan Covid-19 di LIPUTAN 6.com di media online yang tidak efektif memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang protocol kesehatan di masa pandemik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut Bogdan & Taylor dan Gunawan, penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³⁶

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.³⁷ Jenis penelitian ini yaitu Asosiatif Kuantitatif. Hubungan kausal adalah hubungan bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).³⁸

³⁶ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*”, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2013), Hlm 17

³⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 80

³⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 37

2. Pendekatan Penelitian deskriptif

Metode pendekatan penelitian ini penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

B. Definisi Konseptual Variabel

a. Pemberitaan Covid-19

Menurut Ardianto & Erdinaya terpaan dapat diartikan sebagai kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu maupun kelompok. Terpaan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan. Selain frekuensi dan durasi, menurut Rakhmat hubungan antara khalayak dengan isi media itu juga berkaitan dengan perhatian (*attention*) yaitu proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada stimuli yang lainnya melemah. Dari teori mengenai terpaan media ini, maka peneliti mengukur terpaan media berdasarkan pada frekuensi, durasi dan atensi.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8

a) Frekuensi penggunaan media

Frekuensi penggunaan media berkaitan dengan mengumpulkan data khalayak tentang keajegan khalayak dalam menonton, membaca sebuah berita apakah itu berita harian, mingguan, bulanan atau tahunan.

b) Durasi penggunaan media

Pengukuran durasi media yaitu dengan menghitung berapa lama khalayak mengakses media (berapa jam sehari) atau berapa lama (menit) khalayak mengakses media.

c) Atensi

Pengukuran terhadap atensi dalam penelitian ini diukur dengan seberapa besar minat responden untuk mencari informasi mengenai media dalam mengakses Liputan 6.com. Aspek Atensi dapat diukur dengan seberapa besar minat responden untuk mencari informasi mengenai pemberitaan dalam mengakses Liputan 6.com. Aspek Atensi dapat diukur dengan tujuan dan seberapa penting responden mengakses Liputan 6.com apakah lingkungan sekitar responden juga mengakses media yang sama dan bagaimana tingkat keseriusan responden dalam mengakses Liputan 6.com sehingga responden selalu mengikuti setiap informasi yang disampaikan oleh media tersebut.⁴⁰

⁴⁰ Ardianto, Elvinaro & Erdinaya, Lukianti Komala, komunikasi Massa : Suatu Pengantar ,(Bandung :Remaja Rosdakarya). Hal 3

b. Tingkat Pegetahuan

Menurut Mubarak tingkat pengetahuan (knowledge) adalah kumpulan suatu informasi yang dimiliki oleh seseorang setelah melihat (menyaksikan, mengalami), mengenal, dan mengerti melalui mata dan telinga. Pengetahuan di dapat dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. Pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang dialami.

a) Covid-19

Virus yang menyebabkan COVID-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya.

Anda dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika Anda berada terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi COVID-19. Anda juga dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut Anda.

b) Protocol Kesehatan

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah.

Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan. Dan istirahat yang cukup selama masa pandemic covid19 ini.

c) Pencegahan

- a. Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
- b. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
- c. Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
- d. Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
- e. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
- f. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
- g. Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

C. Devinisi Operasional Variabel

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Sedangkan, variabel tak bebas (*dependent variable*), adalah variabel yang secara

struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.⁴¹

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pemberitaan covid-19 (X ₁)	informasi yang disampaikan dalam media melalui sebuah pemberitaan di media massa, yang menerima pesan kepada khalayak diperoleh dengan melalui pengetahuan serta wawasan yang luas.	1. Frekuensi Penggunaan Media 2. Durasi Penggunaan Media 3. Atensi Penggunaan Media
Pengetahuan Mahasiswa (Y)	suatu informasi dengan dimiliki oleh seseorang yang menyasikan, mengalami, mengenal, dan mengerti yang melalui mata dan telinga.	1. Covid-19 2. Protokol Kesehatan 3. Pencegahan

41 Rully Indrawan dan Poppy Yaniawti, "Metode Penelitian", hlm.13

	Pengetahuan di dapat dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain.	
--	---	--

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi dilakukan dari tanggal 15 febuari sampai 15 maret 2021 sesudah keluar sk pembimbing dan dilakukan dengan pembagian angket/ kuesioner di google form dan dihitung dengan SPSS 26.0.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu pada mahasiswa Program Studi komunikasi Dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Peneliti menetapkan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah sebagai tempat peneliti dikarenakan peneliti menemukan masalah dan wilayahnya pun sangat dekat dengan lingkungan penulis.

E. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, yaitu :

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer dan data sekunder, atau keduanya.⁴²

42 Sarifuddin Azwar, “*Metod penelitian*”, hlm.36

a. Data Primer

Data *primer*, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴³ Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bengkulu.

b. Data *sukender*

adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴⁴ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dengan pemberitaan covid-19, dan pengetahuan mahasiswa.

F. Populasi Dan Sampel dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga, dan tanah pertanian.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017 s.d. 2019 Prodi Komunikasi dan Penyiaran

⁴³ Saifuddin Azwar, “*Metodelogi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.91

⁴⁴ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawti, “*Metode penelitian kuantitatif*”, hlm.91

⁴⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 83

Islam Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah IAIN Bengkulu yang berjumlah sebanyak 183 orang.

Tabel 3.2

Table populasi

No	Mahasiswa KPI	Jumlah	Persentase	Sampel
1	Angkatan 2017	63 orang	50%	32
2	Angkatan 2018	56 orang	50%	28
3	Angkatan 2019	64 orang	50%	32
	Jumlah	183 orang		92

Sumber: Data Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan. Menurut Sekaran dijelaskan bahwa, populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang diketahui peneliti, sedangkan sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi itu.⁴⁶ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Radom proposional Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian.

⁴⁶ I'anatut Thoifsh, "Statistik Penelitian Dan Maetode penelitian Kuantitatif", (Malang: Madani, 2015), hlm.14

3. Teknik sampling

Menurut Sugiono teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan kita gunakan dalam penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Random sampel*. Dalam penelitian ini teknik sampling agak lebih leluasan dalam penggunaannya, maksudnya teknik ini dapat digunakan pada populasi berstrata, populasi area atau populasi *cluster*. Hal ini yang terpenting dalam teknik ini adalah penggunaan perwakilan berimbang.⁴⁸

G.Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Observasi adalah peneliti mengadakan pengamatan langsung ke tempat penelitian yang berhubungan langsung dengan masalah ataupun data yang diperlukan. Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ketika peneliti melakukan survei untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang diukur dan tahu

⁴⁷ Wiratna, Sujarweni. Metode Penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kualitatif,(Yogyakarta : PT Pustaka Baru,2018) hal 106

⁴⁸ Burhan Bungin. Metode penelitian social dan ekomoni, (Jakarta : Prenada Media Group,2015), hal 117

apa yang bias diharapkan dari jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan – pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴⁹

a. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵⁰

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang akan menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.

- a) Sangat Setuju diberi skor 5
- b) Setuju diberi skor 4
- c) Ragu-ragu diberi skor 3
- d) Tidak setuju diberi skor 2
- e) Sangat tidak setuju diberi skor 1

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 142

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.93

Sebelum menyusun kuesioner yang akan disebar kepada responden, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument.

Table 3.3

Kisi-kisi Angket Penelitian

NO	Variabel	Indikator	No.item	Jumlah Item
1	Variabel X Pemberitaan Covid-19	Frekuensi (keseringan)	1,2,3,4,5	5
		Durasi (lama)	6,7,8,9,10	5
		Atensi (tingkat perhatian)	11,12,13,14,15	5
2	Variabel Y Pengetahuan Mahasiswa	Virus COVID-19	16,17,18,19,20	2
		Protokol Kesehatan	21,22,23,24,25	5
		Pencegahan	26,27,28,29,30	5

Setelah dilakukan uji coba terdapat 21 item yang valid dan 9 item yang tidak valid. Untuk 21 item yang valid dapat dilakukan untuk penelitian sedangkan 9 item yang tidak valid tidak digunakan dan tidak diganti dalam penelitian ini, dikarenakan 21 item yang valid tersebut sudah mewakili seluruh item pernyataan

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

H. Validitas dan Rehabilitas

Validitas dan reliabilitas instrument penelitian menggunakan hal yang utama dalam meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data.

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵¹ Metode yang digunakan untuk menguji validitas hipotesis hubungan antara variabel terikat pada penelitian ini adalah menggunakan metode *product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Korelasi antara variable x dengan y

x_i = nilai x ke i

51 V.Wiratna Sujaweni, Lila Retnani ,The Master Book Of SPSS Pintar Menggunakan Statistika Untuk Segala Keperluan Otodidak, (Yogyakarta: Startup, 2019),hal.67

$Y_i = \text{nilai } y \text{ ke } i$

$n = \text{banyak nilai}$

jika r_S hitungan $> r_S$ tabel = butir pernyataan valid.

jika r_S hitungan $<$ table = butir pernyataan tidak valid.

berdasarkan hasil analisis data dari 30 item soal (variable X+ variable Y). hasil uji validitas menggunakan SPSS 26.0 diperoleh r table sebesar 0.176 jika r hitung $>$ r table maka butir pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat disimpulkan semua butir pertanyaan valid dapat dijadikan instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran.52

2. Reliabilitas

Reliabilitas (kendala) merupakan ukuran suatu kesetabil dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk –kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk kuensioner, uji reliabilitas dinggunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda, dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan koefisien *alpha cronbach's*53

$$r_{11} = \frac{k-1}{k} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Keterangan

r_{11} = nilai Reliabilitas

52 Lihatpada lampiran Uji Validitas

53 V. Wiratna Sujarweni, Lila Retnani Utami, The Master Book Of SPSS Pintar Megelolah data statistikan untuk segala keperluan otodidak, ... hal. 68

$\sum S_1 =$ jumlah varians skor

$S_t =$ varian total

$K =$ jumlah item

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach's* dimana suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0.70. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat dari table berikut

Tabel 3.4

Reliability Statistics Pemberitaan Covid-19

dan Pengetahuan Mahasiwa

Cronbach Alpa	N of Item
.956	11
.888	13

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai Alpha Cronba's = 0,935 sehingga $0.935 > 0.70$. maka angket dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.⁵⁴

I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

Hasil dari pengumpulan data, diperoleh sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap problematik penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan tabulasi, menghitung dan menafsirkan data. Sedangkan untuk mempermudah proses data digunakan program komputer SPSS.

⁵⁴ Sugiyono, Statistika untuk penelitian , (Bandung : Alfabeta CV, 2105), Hal.228

1. Seleksi data

Setelah seluruh data terkumpul, penulis melakukan penyelesaian, apakah data yang terkumpul itu dapat diolah atau tidak. Memisahkan data mana yang dapat digunakan dan data mana yang tidak dapat digunakan.

2. Tabulasi data

Dalam kegiatan tabulasi data, penulis melakukan tiga langkah, yaitu kegiatan membuat atau menyediakan lajur-lajur table yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan, memasukan setiap alternatif jawaban dari setiap item pertanyaan dan setiap responden dan langkah ketiga yaitu kegiatan menghitung frekuensi alternative jawaban dari setiap item dan alternatif jawaban.

3. Menghitung alternatif

jawaban Untuk memperoleh kesimpulan penelitian, penulis menetapkan Teknik perhitungan prosentase. Artinya setiap alternatif jawaban pada setiap item dihitung frekuensinya dan diolah dengan cara membandingkan jumlah frekuensi jawaban responden pada setiap item dengan jumlah reponden dikalikan seratus persen. Rumus yang digunakan untuk menghitung data adalah sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian

dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.¹⁹ Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.0 Statistics For Windows dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Apakah benar, alat ukur kita itu dapat mengukur sifat objek yang kita teliti atau mengukur sifat yang lain.⁵⁵

2. Analisis Uji Korelasi Rank Spearman (r_s)

Dalam penelitian ini penulisan akan menggunakan teknik analisis data secara statistic (metode penelitian kuantitatif) dengan menggunakan program SPSS merupakan singkatan dari *statistical product service solution* yaitu rank spearman (r_s) untuk melihat untuk melihat seberapa besar dampak pemberitaan covid-19 di media online terhadap pengetahuan mahasiswa IAIN Bengkulu.

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji stastic regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut :⁵⁶

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{N^3 - N}$$

⁵⁵Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006) hal.143

⁵⁶ Sugiyono, *Statiska untuk penelitian* , (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.261

Keterangan :

d_i = adalah perbedaan antara kedua ranking

N = banyaknya observasi

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Pengembalian kesimpulan pada pengujian hipotesis digunakan uji t, uji t dipakai untuk melihat signifikan pengaruh variable independen secara individu terhadap variable dependen dengan menganggap variabel lain bersifat constants, uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} nilai t yang diperbolehkan dari hasil perhitungan dibandingkan nilai yang terdapat pada tabel nilai statistic t dengan tingkat signifikansi taraf nyata sebesar 5% (0.05) kriteria uji t ini adalah :

T hitungan $> t_{tabel}$:maka H_0 ditolak

T hitungan $< t_{tabel}$: maka H_0 diterima

L. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan skala likert dan dibuat dalam bentuk checklist. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁷ Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, peneliti menggunakan metode skala *likert* (*Likert's Summated Ratings*).

57 Sugiyono, "Metode Penelitian", hlm. 93

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Liputan6.com



a) Sejarah LIPUTAN 6.COM

Pada tahun 2000, Liputan6.com merupakan portal berita yang terdaftar dan sudah diverifikasi di Dewan Pers Indonesia. Informasi terbaru dan akurat yang disajikan Liputan6.com menitik beratkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan sumber informasi yang terpercaya. Liputan6.com tidak bekerja untuk kepentingan politik mana pun dan berdiri di atas dan untuk semua golongan, serta non-partisan.⁵⁸

Redaksi Liputan6.com harus taat pada kode etik jurnalistik yang ditetapkan Dewan Pers. Jurnalis Liputan6.com tidak boleh terlibat dalam politik praktis, menjadi pengurus atau tim sukses partai politik. Liputan6.com berdiri sejak Agustus 2000. Awalnya hanya menyajikan berita yang sudah tayang di stasiun televisi pada program Liputan6 SCTV

58 <https://www.liputan6.com/info/tentang-kami/> hari :kamis 28 2021 jam 00:11

(Surya Citra Televisi). Sejak 24 Mei 2012, induk perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek), yang merupakan perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, memutuskan untuk memisahkan Liputan6.com dari SCTV dengan menjadi perusahaan sendiri, PT Kreatif Media Karya (KMK). Perusahaan KMK ini merupakan anak perusahaan Emtek.

Sejak itu, Liputan6.com mengubah penayangan berita menjadi sebuah portal news online dengan berita yang jauh lebih beragam dibandingkan dengan ketika didirikan. Jumlah berita Liputan6.com makin bertambah dan beragam dengan kanal-kanal yang disesuaikan untuk kebutuhan pembaca seperti Politik, Olahraga, Bisnis, Tekno, Showbiz, Health, Lifestyle, Global, Otomotif, Regional hingga Citizen6 yang mengakomodir jurnalisme warga.

Liputan6.com juga memiliki Kanal Cek Fakta, untuk mengklarifikasi sejumlah klaim yang beredar dan ikut berpartisipasi dalam perang melawan hoaks maupun kabar dusta. Liputan6.com sejak 2012 terus mengalami kenaikan peringkat baik di Alexa maupun Comscore. Kini liputan6.com menjadi situs berita yang diperhitungkan di Indonesia. Liputan6.com awalnya dimiliki dan dioperasikan oleh stasiun televisi SCTV, anak usaha PT Surya Citra Media Tbk (SCM), perusahaan publik

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. SCM merupakan anak perusahaan dari Emtek.⁵⁹

Namun seiring dengan adanya peraturan baru yang dikeluarkan oleh Dewan Pers, maka sejak 14 Maret 2016 portal Liputan6.com dimiliki dan dioperasikan oleh PT Liputan Enam Dot Com, yang merupakan anak perusahaan KMK dengan kepemilikan saham 99,99 persen. PT Liputan6.com secara bisnis membiayai kegiatan operasional dari pendapatan (revenue) yang berasal dari iklan berupa banner, native ads, dan video ads. Perusahaan induk tidak memiliki afiliasi apapun dengan partai politik atau kelompok kepentingan tertentu sehingga menjamin netralitas Liputan6.com.

Pemasangan iklan di Liputan6.com mengacu pada aturan Pedoman Media Siber. Pengiklan tidak bisa mempengaruhi kebijakan editorial di Liputan6.com. Per Maret 2018, operasional PT Liputan Enam Dot Com ada di bawah PT Kapan Lagi Dot Com Networks yang menguasai 99,99% saham. Sekarang, PT Kapan Lagi Dot Com Networks adalah anak perusahaan SCM. SCM adalah perusahaan yang menyediakan layanan multimedia. Perusahaan ini berdomisili di Menara SCTV - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. PT Elang Mahkota Teknologi

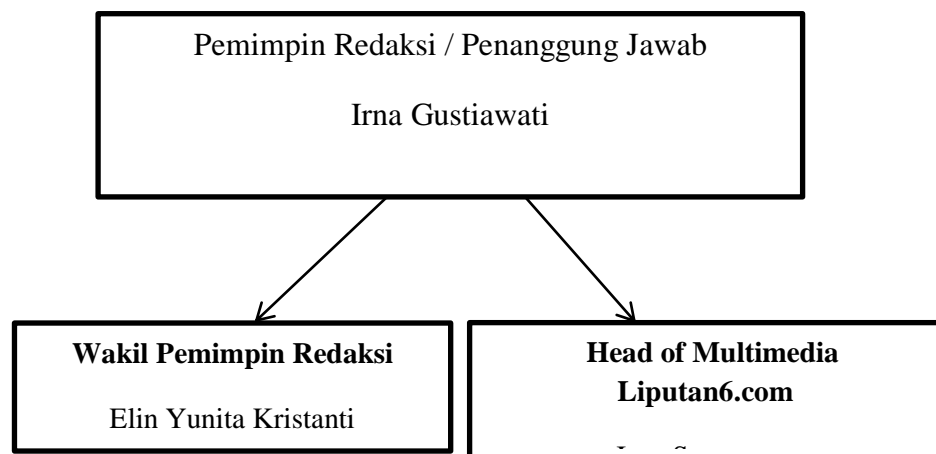
59 <https://www.liputan6.com/info/tentang-kami/> hari :kamis 28 2021 jam 00:20

Tbk adalah entitas induk terakhir dari perusahaan dan semua anak perusahaan. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁶⁰

2. Struktur Redaksi Liputan 6.com

Tabel 4.1

Struktur Organisasi News Liputan 6.com



3. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

a) Sejarah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu) adalah sebuah perguruan tinggi Islam Negeri yang ada di Bengkulu, Indonesia. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih karena terdiri dari empat Fakultas, yakni Fakultas Syariah, Fakultas

⁶⁰ <https://www.liputan6.com/info/tentang-kami/> hari :kamis 28 2021 jam 00:20

Ushulluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Tarbiah dan Tadris, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Bengkulu.

Sejarah dari IAIN Bengkulu sampai menjadi IAIN sekarang dimulai dari STAIN Bengkulu dimulai dari pendirian Fakultas Ushuluddin Swasta Yayasan Taqwa (Yaswa) yang dipimpin oleh mantan Gubernur Sumsel, H. Muhammad Husein. Yayasan ini juga membidani lahirnya Fakultas Syariah Swasta di Curup. Fakultas Ushuluddin Yaswa Bengkulu diresmikan tanggal 14 September 1963; K.H. Zainal Abidin Fikri dan Drs. Husnul Yakin, ditetapkan sebagai dekan dan wakil dekan pertama.⁶¹

Perkembangannya bisa muncul gagasan untuk mendirikan IAIN tersendiri di Sumatera Selatan. Untuk mendirikan IAIN membutuhkan tiga fakultas. Ketika itu sudah ada dua fakultas yang berstatus negeri, yakni Fakultas Syariah Palembang dan Fakultas Tarbiyah Jambi. Untuk melengkapinya, salah satu di antara dua fakultas yang sudah ada harus dinegerikan, yakni Fakultas Syariah di Curup dan Fakultas Ushuluddin di Bengkulu. Dalam rapat pengurus Yaswa disepakati Fakultas Syariah di Curup yang dinegerikan. Karena di Palembang sudah ada Fakultas Syariah, maka Fakultas Syariah di Curup kemudian diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Pada tanggal 14 November 1964 Fakultas Ushuluddin di Curup berhasil dinegerikan. Diangkat sebagai dekan pertamanya adalah

61 <https://iainbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/> hari : kamis 28 2021 Jam 23:33

K.H. Muhammad Amin Addary. Bersamaan dengan penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup diresmikan pula IAIN Raden Fatah Palembang.⁶²

Tiga tahun sejak penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup, tepatnya pada tahun 1967 Yayasan Taqwa (Yaswa) Sumatera Selatan Perwakilan Bengkulu mengganti Fakultas Ushuluddin yang ada di Kotapraja Bengkulu menjadi Syari`ah Yaswa. Dekan pertama fakultas ini dijabat oleh Djalal Suyuthie, Dekan I dijabat oleh Drs. Adjis Ahmad, Dekan II oleh Sulaiman Effendi, S.H. dan dekan III Saifuddin Jachja. Setelah periode Djalal Suyuthi, fakultas ini dipimpin oleh Drs. Suandi Hambali sebagai dekan, A. Moeharram, menjabat sebagai sekretaris merangkap membantu dekan III. Sulaiman Effendi sebagai membantu bantu dekan I, dan dekan di bantu oleh oleh Drs. Basri AS. mengelola Fakultas Syariah Yaswa antara lain Zainal Hakim sebagai tata usaha dan Badrul Munir Hamidy mengelola bagian pengajaran. Mahasiswa-mahasiswa pertama Fakultas Syariah Yaswa ini antara lain Siti Nurbaya, Hasnah, Fauziah, Mukhtar Afrudi, Hazairin Amin, Ibnu Idham, Khairunnisa (sekarang Ketua Aisyiyah Daerah Kota Bengkulu), Rifa`i Djais, dan Zainal Arifin.

Fakultas Syariah Bengkulu bersama Fakultas Ushuluddin Curup pernah terancam ditutup oleh Ditperta Departemen Agama RI

62 <https://iainbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/> hari : kamis 28 2021 Jam 23:41

melalui program rasionalisasi. Namun dengan berbagai upaya para pengelolanya, kedua fakultas ini batal ditutup, karena dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diminta oleh Ditperta. Ketentuan-ketentuan seperti sarana-prasarana, dosen dan mahasiswa ternyata sudah sesuai dengan ketentuan suatu fakultas yang tidak terkena rasionalisasi.⁶³

Pada saat itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua fakultas dalam lingkungan IAIN yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Untuk pendirian IAIN masih perlu dipersiapkan satu fakultas lagi yang berbeda dengan fakultas yang sudah ada. Fakultas yang lebih tepat dibuka adalah Fakultas Tarbiyah. Ketika itu telah ada satu Fakultas Tarbiyah Swasta yang berstatus terdaftar di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk memperlancar perjuangan tersebut disepakati Fakultas Tarbiyah di Manna dipindahkan ke STAIN Bengkulu merupakan penggabungan dari Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Masing-masing fakultas berubah nama menjadi jurusan Syariah dan Tarbiyah. Jurusan Syariah dengan dua program studi (Ahwal al-Syakhshiyah dan Muamalah) dan Tarbiyah dengan satu program studi (Pendidikan Agama Islam) Ketua STAIN Bengkulu pertama dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy (dari tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002). Selanjutnya sejak tanggal 7

63 <https://iainbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/> hari : kamis 28 2021 Jam 23:45

Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh DR. Rohimin, M.Ag dan ia terpilih kembali menduduki jabatan ketua untuk periode 2006-2010.

Kini STAIN Bengkulu telah memiliki empat jurusan dengan 12 program studi. Jurusan-jurusan dimaksud adalah Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin.⁶⁴ Jurusan Syariah terdiri dari Prodi Ahwal al-Syakhsyiyah, Muamalah dan D.3 Perbankan Syariah, Jurusan Tarbiyah terdiri dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Raudhatul Atfal (PGRA), Jurusan Dakwah terdiri dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Jurusan Ushuluddin terdiri dari Prodi Filsafat Pemikiran Politik Islam (FPPI) dan Tafsir Hadis, Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012.⁶⁵

b) Visi

Unggul dalam studi keislaman berwawasan kebangsaan.

c) Misi IAIN Bengkulu

1. Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu keislaman
2. Menghasilkan sarjana yang berkarakter profesional dan mandiri

64 <https://iainbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/> hari : Kamis 28 2021 Jam 23:45

65 <https://iainbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/> hari : Kamis 28 2021 Jam 23:45

3. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

4. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

a) Sejarah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah program studi yang berada di bawah naungan Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Berdirinya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diawali dengan berdirinya jurusan Dakwah. Jurusan dakwah dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berdiri pada tahun 1999. Awalnya Program Studi KPI berada di Jurusan Dakwah yang merupakan jurusan pertama dibuka setelah IAIN Raden Fatah Lokal Bengkulu menjadi STAIN Bengkulu. Hal tersebut berangkat dari cita-cita untuk meningkatkan peran dan kualitas STAIN Bengkulu dalam menyikapi perkembangan sosial yang terjadi di dunia ilmu pengetahuan dan perubahan sosial dalam masyarakat. Tahun 2003 Jurusan Dakwah STAIN Bengkulu membuka Program Studi Bimbingan dan Penyuluh Islam (BPI).

Pada tahun 2011 prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sudah resmi terakreditasi B. Perkembangan jumlah mahasiswa cukup pesat pasca alih status dari STAIN menjadi IAIN. Tahun 2012 jumlah mahasiswa sebanyak 31 orang dan hanya terdapat 1 lokal. Pada tahun 2013 naik kembali hingga mencapai 2 lokal dengan jumlah mahasiswa

41 orang. Kajur dakwah pada tahun 2010-2013 yaitu Bapak Ujang Mahadi, M.Si dan sekjur Bapak Ridho Syabibi, M.Ag. Kajur pada tahun 2013-2017 Ibu Asniti Karni, S.Ag dan sekjurnya Robeet Thadi, S.Sos M.Si.⁶⁶

Dan pada tahun 2017-2019 prodi komunikasi dan peyiaran islam dilanjutkan ketua kajurya adalah bapak Rahmad Ramdani M.si dan ketua prodinya adalah bunda Rini Fitria M.si di tahun 2019-2021 bunda Rini Fitria M.Si naik jabatan sebagai ketua kajur prodi Komuikasi dan Penyiaran Islam dan ketuan prodinya di adalah bapak Wira Hadikusuma M.Si

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai wadah untuk studi ilmu komunikasi, yang memiliki kurikulum mata kuliah yang wajib disepakati. Adanya Pengantar Ilmu Komunikasi, Teori Komunikasi, Filsafat Islam, Hadis Dakwah, Etika Komunikasi Islam, Ilmu FIQH, Komunikasi Politik, komunikasi Antar Budaya, Desain Komunikasi Visual, Pengantar Jurnalistik, Komunikasi Dakwah, Praktek Penyiaran Radio, Penulisan Berita, Filsafat Komunikasi, Teknik Reportase Media Massa, Fotografi Jurnalistik, Jurnalistik Investigasi, Jurnalistik Radio/TV, Komunikasi Pembangunan, Produksi Media Cetak, komunikasi bisnis dan lain-lain.

Tujuan awalnya dibuka Prodi KPI yakni menyiapkan peserta didik yang ahli baik secara teoritis maupun praktis di bidang

66 Arsip Data Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2020.

Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memiliki komitmen dakwah. Mengembangkan kajian tentang Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam membantu sosialisasi informasi keislaman dan menghasilkan sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam mengembangkan dakwah Islam dan menerapkan ilmu-ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Profesi utama Program studi Komunikasi dan penyiaran Islam adalah tenaga jurnalistik media cetak/elektronik dan pemikir atau peneliti dalam bidang komunikasi Islam. Sedangkan profesi alternative adalah sebagai juru dakwah, penyuluh agama Islam, penyiar radio televisi, wartawan/reporter media cetak/elektronik dan administrator lembaga dakwah.

Pada tahun 2017 sampai pertengahan bulan Oktober 2019 ketua Prodi KPI di pegang oleh Rini Fitria, S.Ag., M.Si. pada 15 Oktober 2019 adanya serah terima jabatan sebagai ketua Prodi KPI yang baru, di pegang oleh Wira Hadikusuma, S.Sos.I., M.Si. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam terus mengembangkan keilmuan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan berbagai aktifitas akademik dan non akademik yang digagas oleh ketua Prodi KPI.

a. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi KPI

1) Visi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Unggul dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam berwawasan kebangsaan di Asia tenggara tahun 2035.

2) Misi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a) Menyelenggarakan pendidikan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam untuk membentuk sarjana yang berkualitas profesional, dan berakhlak mulia.
- b) Menyelenggarakan pengkajian, penelitian dan pengembangan ilmu dan bidang komunikasi penyiaran islam yang adaptif, relevan, dan kompetitif.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif melalui penyebaran dan penerapan ilmu dan teknologi di bidang komunikasi penyiaran islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan.
- d) Memperluas jaringan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam maupun luar negeri untuk mengoptimalkan tridharma perguruan tinggi.

3) Tujuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a) Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang di jiwai oleh nilai-nilai Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- b) Menghasilkan sarjana yang profesional dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- c) Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam bidang pers, penyiaran dan retorika dakwah.
- d) Menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak lain untuk mengoptimalkan tri dharma perguruan tinggi.⁶⁷

b. Jumlah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tabel 4.2

Jumlah Mahasiswa 2017-2020

No	Mahasiswa KPI	Jumlah
1	Angkatan 2017	63 orang
2	Angkatan 2018	56 orang
3	Angkatan 2019	64 orang
4	Angkatan 2020	63 orang
Jumlah		246

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

⁶⁷ Arsip Data Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam , Tahun 2020.

1. Deskripsi Variabel Pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com

Dalam penelitian ini data hasil penelitian mengenai variabel bebas yaitu Pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com (X) melalui penyebaran angket atau kuesioner akan dideskripsikan perindikator penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Deskripsi Variabel Pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com

Pemberitaan Covid-19 di Liputan 6.com	Kategori	Frekuensi	Persentase
<i>Frekuensi penggunaan media</i>	Tinggi	10	10.9
	Sedang	64	69.6
	Rendah	18	19.6
	Total	92	100
<i>Durasi penggunaan media</i>	Tinggi	12	13.0
	Sedang	63	68.5
	Rendah	17	18.5
	Total	92	100
<i>Atensi penggunaan media</i>	Tinggi	11	12.0
	Sedang	65	70.7
	Rendah	16	17.4
	Total	92	100

a. Frekuensi penggunaan media

Berdasarkan Tabel 4.3 pada indikator frekuensi penggunaan media menunjukkan bahwa sebanyak 64 responden (69.9%) dalam kategori sedang hal ini mengidentifikasi bahwa: 1) responden lebih

memperhatikan informasi tentang Covid-19 di liputan6.com,2)
 responden menyimak informasi tentang Covid-19 di liputa 6.com,3)
 responden membaca informasi tentang Covid-19 di Liputan 6.com, 4)
 responden membaca informasi tentang covid-19 di liputan 6.com

b. Durasi penggunaan media

Pada indikator durasi penggunaan media sebanyak 63 mahasiswa (68.5%) dalam kategori kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pendapat responden mengenai durasi dalam kategori sedang, hal ini mengidentifikasi bahwa: 1) responden membaca info tentang Covid-19 di liputan 6.com secara keseluruhan dari awal sampai akhir.2) responden menonton info tentang Covid-19 di liputan6.com satu jam sekali 3) responden menonton info Covid-19 secara keseluruhan .

c. Atensi penggunaan media

Pada indikator atensi penggunaan media sebanyak 65 mahasiswa (70.7%) dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai isi dalam kategori sedang, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu: 1) responden mencari informasi tentang Covid-19 di liputan6.com 2) responden mengakses informasi tentang berita Covid-19 di liputan6.com 3) responden mencari informasi tentang covid-19 di liputan6.com 4) responden memahami info tentang Covid-19 di liputan6.com.

2. Deskripsi Variabel Pengetahuan Mahasiswa

Dalam penelitian ini data hasil penelitian mengenai variabel terikat yaitu pengetahuan mahasiswa (Y) melalui penyebaran angket atau kuesioner akan dideskripsikan perindikator penelitian ditampilkan pada tabel 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.4
Deskripsi Variabel Pengetahuan Mahasiswa

Pengetahuan Mahasiswa	Kategori	Frekuensi	Persentase
Tabel Virus COVID-19	Tinggi	16	23.9
	Sedang	54	58.7
	Rendah	22	23.9
	Total	92	100
Tabel Protokol Kesehatan	Tinggi	19	20.7
	Sedang	57	62.0
	Rendah	16	17.4
	Total	92	100
Tabel Pencegahan	Tinggi	17	18.5
	Sedang	63	68.5
	Rendah	12	13.0
	Total	92	100

a. Virus COVID-19

Berdasarkan Tabel 4.4 pada indikator Tabel Virus COVID-19 sebanyak 54 mahasiswa (58.7%) dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai virus COVID-19 dalam kategori sedang, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu: 1) COVID-19 adalah jenis virus baru yang ditemukan di Wuhan Cina pada Desember 2019, 2) COVID-19

terinfeksi batuk, bersin 3) COVID-19 yang menyebabkan infeksi pada saluran nafas manusia 4) COVID-19 menyebar melalui saluran pernapasan manusia 5) COVID-19 adalah penyakit yang muda menular pada manusia.

b. Protokol Kesehatan

Pada indikator protokol kesehatan sebanyak 57 responden (62.0%) dengan kategori tinggi, menunjukkan bahwa pendapat responden mengenai protokol kesehatan dalam kategori tinggi, hal ini disebabkan karena beberapa hal yaitu: 1) mematahui protokol kesehatan dimasa COVID-19 yang selalu menjaga kebersihan tangan 2) saya tidak menyentuh tangan dan mulut 3) ketika keluar rumah selalu menggunakan masker 4) selalu menjaga kesehatan di dalam rumah dan di luar rumah.

c. Pencegahan

Sebanyak 63 mahasiswa (68.5%) pada indikator pecegahan dengan kategori tinggi. dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai indikator pencegahan dalam kategori tinggi, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu: 1) ketika demam, batuk atau kesulitan bernafas segera cari bantuan medis 2) ketika merasa tidak enak badan, saya tidak akan keluar rumah 3) selalu mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan handsaniteizer,sabun dan air mengalir. 4) saya tidak menyentuh wajah saat menggunakan masker.

B. Pengujian Prasarat Analisis

Pada penelitian ini untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis statistik. Analisis serta perhitungan data dilakukan dengan program aplikasi *IBM SPSS 26.0 Statistics For Windows* dengan *Kolmogorov – Smirnov*. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi prasyarat tersebut, harus melakukan analisis uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang penulis gunakan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu dengan teknik *Kolmogorov – Smirnov* dengan taraf 5% hasil pengujian normalitas dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.5

NPar Tests (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemberitaan Covid-19	Pengetahuan Mahasiswa
N		92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.53	52.80
	Std. Deviation	9.047	6.411
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.093
	Positive	.063	.093
	Negative	-.117	-.092
Test Statistic		.117	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	.046 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.5 di atas menggambarkan hasil uji normalitas untuk variabel Pemberitaan Covid-19 dan Pengetahuan Mahasiswa dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai p sebesar 0,004 untuk variabel Pemberitaan Covid-19 dan nilai p sebesar 0,046 untuk variabel Pengetahuan Mahasiswa. Karena nilai $p < 0,05$ maka data Pemberitaan Covid-19 dan Pengetahuan Mahasiswa dikatakan berdistribusi tidak normal.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Analisis rank spearman digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau independen. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan *SPSS 26* dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Nonparametric Correlations

Uji Rank Spearman

Correlations

			Pemberitaan Covid-19	Pengetahuan Mahasiswa
Spear man's rho	Pemberitaan Covid-19	Correlation Coefficient	1.000	.483**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	N		92	92
	Pengetahuan Mahasiswa	Correlation Coefficient	.483**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
	N		92	92

Tabel 4.7 di atas menggambarkan hasil uji hubungan/korelasi antara Pemberitaan Covid-19 dengan Pengetahuan Mahasiswa dengan menggunakan Uji *Korelasi Rank Spearman* (r_s). Uji *Korelasi Rank Spearman* (r_s) digunakan karena data Pemberitaan Covid-19 dan Pengetahuan Mahasiswa dikatakan berdistribusi tidak normal. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai uji *Korelasi Rank Spearman* (r_s -hitung) sebesar 0,483 dan r_s -tabel sebesar 0,205 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai r_s -hitung $>$ r_s -tabel atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada hubungan/korelasi yang signifikan antara Pemberitaan Covid-19 dengan Pengetahuan Mahasiswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, mempersiapkan instrument penelitian dimana peneliti membuat instrument penelitian melalui *google form* dan disebar secara *online* melalui *Whatsapp* baik secara individu atau melalui *Group* kelas.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X Dampak Pemberitaan Covid-19 dan Variabel Y pengetahuan Mahasiswa adapun indikator yang peneliti tanyakan kepada responden berjumlah 30 item dimana 15 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y, responden penelitian ini berjumlah 92 orang.

Adapun hasil penelitian yang telah diujikan kepada responden yaitu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017,2018,2019 yang berjudul Dampak Pemberitaan Covid-19 Di Media Online Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu, Dari hasil penyebaran angket responden terbagi dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan variabel pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com di variabel X menggunakan Frekuensi penggunaan media, Durasi penggunaan media, Atensi penggunaan media. Di variabel pengetahuan mahasiswa di variabel Y menggunakan Virus Covid-19, protokol kesehatan, Pencegahan.

Pada penelitian ini untuk menganalisis data penulisan menggunakan analisis *ststistic*. Analisis ini menggunakan perhitungan data yang dapat dilakukan dengan program aplikasi *IBM SPSS 26.0 Statistic for windows dengan Kolmogrow- Smirvon*. Pengujian uji normalitas data digunakana *Kolmogorov – Smirnov* dengan taraf 5% dengana nilai yang dapat pada hasil penelitian adalah 0.93. pengujian hipotesisi ini menggunakan uji Korelasi *Rank Sperman* dingunakan untuk menguji pengaruh satu variabel terkait independent terhadap variabel terkait dengan nilai yang dapat dari hasil penelitian ini adalah .483 untuk uji *Rank Sperman*.

Persamaan dengan teori Agenda setting yang di kemukakan oleh Maxwell Mc.Combs dan Donal L.Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori ini. Teori ini berjudul “The Agenda Setting Function Of The Massa Media” yang merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mengidentifikasi dua elemen yaitu kesadaran dan informasi dalam agenda setting dengan mengarahkan kesadaran serta perhatian kepada isu-isu media. Persamaan teori dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang “ Pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu” dengan menggunakan media online yaitu Liputan6.com dalam hasil penelitian dan nilai yang di dapat adalah .093 untuk uji normalitas data.

Mahasiswa IAIN Bengkulu sadar bahwa informasi yang disampaikan melalui media online dan media massa itu penting. Dan responden harus memperhatikan informasi, menyimak, membaca informasi tentang Covid-19 di liputan6.com dalam teori frekuensi penggunaan media. di durasi penggunaan media mahasiswa itu membaca, menonton info tentang covid-19 keseluruhan dari awal sampai akhir dan pada indikator atensi penggunaan media responden mencari, mengakses, dan memahami informasi tentang berita Covid-19 di Liputan6.com

a. Pemberitaan Covid-19

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pegaruh yang signifikan dari pemberitaan Covid-19 Terhadap Penetahuan

Mahasiswa. Dari hasil analisis dengan menggunakan *Rank spearman* diperoleh nilai koefisien (ρ) sebesar 0,004 dan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,046. Setelah dilakukan uji t diperoleh r_{hitung} sebesar 5,156 dengan r_{tabel} pada signifikansi $p < 5\%$ maka data Pemberitaan Covid-19 dikatakan berdistribusi tidak normal.

1. Frekuensi Penggunaan Media

Pada hasil penghitungan di dalam penelitian tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan frekuensi penggunaan media menunjukkan bahwa sebanyak 64 responden (69.9%) dalam kategori sedang.

2. Durasi Penggunaan Media

Pada hasil perhitungan di dalam durasi penggunaan media di dalam penggunaan media sebanyak 63 Mahasiswa (68.5%) dalam kategori sedang.

3. Atensi Penggunaan Media

Pada hasil penghitungan didalam durasi penggunaan media ini di kategorikan penghitungan yang paling tinggi karena sebanyak 65 Mahasiswa (70.7%) dapat kita simpulkan bahwa pendapat Mahasiswa atau responden mengenai isi dalam kategori tinggi di deskripsi variabel Pemberitaan Covid-19 di Liputan6.com

b. Pengetahuan Mahasiswa

Pada hasil perhitungan kedua penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Terhadap Pengetahuan Mahasiswa prodi kpi. Dari hasil penganalisisan dengan menggunakan rank spearman (satu predictor) diperoleh nilai koefisien (r) sebesar 0,483 dan nilai koefisien 0,478 dan determinasi (r^2) sebesar 0,205. Setelah dilakukan uji t, diperoleh $r_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengetahuan Mamasiswa adalah 0,205 dengan kontribusi variabel Pemberitaan Covid-19 dalam Pengetahuan Mahasiswa sebesar 20,5 % sementara 77,2 % dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

1. Virus Covid-19

Pada hasil perhitungan pada indikator virus Covid-19 sebanyak 54 Mahasiswa (58.7%). Dapat di simpulkan bahwa pendapat mahasiswa atau responden dengan katagori sedang.

2. Protokol Kesehatan

Pada hasil di indikator protokol kesehatan sebanyak 57 responden (62.0%) dengan katagori tinggi, yang menunjukkan bahwa pendapat pesponden mengenai Protokol Kesehatan dalam katagori tinggi.

3. Pencegahan

Pada hasil di indikator pencegahan ini sebanyak 63 Mahasiswa (68.5%) pada indikator pencegahan dalam katagori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai indikator pencegahan dalam kata gori tinggi di deskripsi variabel Pengetahuan Mahasiswa yang paling tingggi.

Pada hasil perhitungan kedua penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Terhadap Pengetahuan Mahasiswa prodi kpi. Dari hasil peganalisisan dengan menggunakan rank spearman (satu predictor) diperoleh nilai koefisien (r) sebesar 0,483 dan nilai koefisien 0,478 dan determinasi (r^2) sebesar 0,205. Setelah dilakukan uji t, diperoleh $r_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengetahuan Mamasiswa adalah 0,205 dengan kontribusi variabel Pemberitaan Covid-19 dalam Pengetahuan Mahasiswa sebesar 20,5 % sementara 77,2 % dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Penelitian ini telah diusahakan dapat dilakukan sesuai aturan ilmiah, akan tetapi masih ada keterbatasan antara lain :

- a. Pengambilan data dilakukan satu kali (*One short study*), sehingga data hanya menggambarkan kondisi saat itu, perubahan dapat terjadi sebelum dan sesudah penelitian.
- b. Sebelum melakukan penelitian penulis telah melakukan serangkaian uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliab

sehingga instrumen penelitian sudah layak untuk mengukur pemberitaan covid-19 di media Liputan6.com. Namun demikian pengumpulan data dengan penyebaran angket melalui *google form*, masih banyak kelemahan-kelemahan seperti jawaban yang kurang cermat.

Walaupun variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh, akan tetapi bahwa kedua variabel yang diteliti belum menjelaskan secara keseluruhan mengenai Pemberitaan Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan mahasiswa berpegaruh sebesar 20,5% sementara sebesar 77,2% dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemberitaan Covid-19 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemberitaan Covid-19 di Media Online Terhadap Pegetahuan Mahasiswa Prodi kpi. Hal ini terlihat dengan nilai r sebesar 0,046 dan nilai r^2 0,004 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan p 5%. Maka data yang dikatakan berdistribusi tidak normal.

Pengetahuan mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif Pada hasil rekapitulasi variabel ini tampak bahwa indikator, paling besar terdapat pada indikator protokol kesehatan sebanyak 57 responden (62.0%) yang menjawab dengan kategori tinggi. Sehingga dapat dijelaskan mahasiswa sudah mengetahui protokol kesehatan yang harus dipatuhi pada masa COVID-19. Seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut.

protokol kesehatan sebanyak 57 responden (62.0%) dengan kategori tinggi, menunjukkan bahwa pendapat responden mengenai protokol kesehatan dalam kategori tinggi, hal ini disebabkan karena beberapa hal yaitu: 1) mematahui protokol kesehatan dimasa COVID-19 yang selalu menjaga kebersihan tangan 2) saya tidak menyentuh tangan dan mulut 3) ketika keluar rumah selalu menggunakan masker 4) selalu menjaga kesehatan di dalam rumah dan di luar rumah.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini merupakan sebagai informasi bahwa Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media online ini memberikan pengaruh terhadap mahasiswa prodi kpi, yaitu sebesar 0.483 hal ini menunjukkan bahwa Dampak Pemberitaan masih dipegaruhi oleh factor lain. Dengan demikian diharapkan dalam penelitian ini selanjutnya dapat mengetahui factor-faktor lain yang dapat pegetahuan mahasiswa IAIN Bengkulu prodi kpi.

BIOGRAFI PENULISAN



penulisan terlahir dari anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Minhar dan Ibu Misro tempat tanggal lahir desa lubuk sepang pada tanggal 10 oktober 1999 Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Diberi nama lengkap Diana Pungki, dari kecil hingga dewasa selalu didik untuk selalu melaksanakan sholat wajib dan bersekolah serta selalu menjaga kesehatan karena ketiga unsur tersebut sangat penting untuk menjalani kehidupan.

Sejarah hidup penulis selalu didik dalam motivasi-motivasi untuk selalu belajar, semua itu terlihat dari prestasi penulis dalam bidang pendidikan seperti selalu bertahan mendapatkan tiga besar semasa menempuh pendidikan dasar di SD N 19 Pendopo selesai pada tahun 2010-2011, menempuh sekolah menengah pertama di SMP N 1 Pendopo selesai pada 2011-2014, menempuh seekolah menegegah kejuruan SMK N 2 Empat Lawang mengambil jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) selesai pada tahun 2014-2017, dan melanjutkan kuliah di IAIN Bengkulu megambil jurusan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, penulis juga mendapatkan Beasiswa Bidikmisi dan mengikuti organisasi Kalam.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto.2002. *pengantar analisis teks media* .yogyakarta. Ikis.

Hidayati Sofia.2019. “*dampak pemberitaan di media massa yang tidak proposional terhadap terjadinya kejahatan.*” Universitas Lampug : Skripsi Sarjana, Fakultas Hukum.

Ngainnur Rohmah . “*Adakah peluang bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona virus Covid-19,*”*Jurnal Buletin Hukum dan Keadilan, (2020) hal. 63-74*

Bachtiar.2004. *filsafat ilmu*. Jakarta. Rajawali Pers.

Ulumiya Kavita.2019 . “*Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Ekonomi Dan Sektor Pajak Indonesia,*” Universitas PGRI Adi Buana Surabaya : Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi.

Munawar Riandi.2016. “*Aliran Sesat Ormas Gafatar Di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar Di Detik.com Dan Republika Online),*” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatula Jakarta : Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah .

Crispin Thurlow dan Kristine Mroczek.2019. *Wacana Digital Discourse*. Jakarta : PT Prenadamedia Grup.

Dariyo Agoes.2004 . “*Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa,*” Universitas Indonusa Esa Unggu : Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi.

Retnoningsi,Suharno. 1983. *kamus Besar Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Gunawan .f. Suratmo. 1991. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Semarang : Ugm Press.

Holilah Ilah. "Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat", "*Jurnal Studi Genre Dan Anak*, (januari-juni, 2016), hlm.103-113

Rohmin Syaiful.2016. *Teori Komunikasi, Prespektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Nurudin.2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Rajawali pers.

Prahastiwi Utari dan Yulius Slamet Dendy Suseno Adhinarso. "Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau Dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen," *Jurnal Ilmu Komunikasi* , (September-desember, 2017), hlm 215-225

Rusni Ariza, "Penggunaan Media Online Whasapp Dalam Aktifitas Komunitas OneDay One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Jom Fisip*, (April, 2017), hlm.1-16

Sahartono Suparlan.2008. *Filsafat pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Surajiyo.2007. *Filsafat Ilmu dan Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar.

Indahyani Fauziyah. "*Studi Deskriptif kuantitatif media*," *Jurnal psikologi Ump*. (2015), hlm.1-15

Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek.*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Abu Achmad Cholid Narbuko, 2013. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Hasan M. Iqbal, 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: Bumi Aksara,

Thoifsh anatut , 2015. *Statistik Penelitian Dan Maetode penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani.

Martono Nanang, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisi Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers

Noor Juliansyah, 2016. *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmih*, (Jakarta, Prenadamedia Group.

Prasetya Bambang, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.

Saifuddin Azwar, 2019. *Metodelogi Penelitia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suliyanto, 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Nia Siti dan Sunariah Kasmadi, 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*”, Bandung: Alfabeta.

Suharjo Bambang , 2013. *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*”. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijaya Tony ,2011. *Step by Step Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah dan Interpretasi*”. Yogyakarta: Cahaya Atma.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

Winarno. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Cemerlang.

[http://google.co.id/media online / mulyadi saputra](http://google.co.id/media+online+mulyadi+saputra), "*media online dan sejaranya*"
hari kamis jam 23:21

[https://www. guru pendidikan.co.id](https://www.guru.pendidikan.co.id/pengertian+mahasiswa) "*pengertian mahasiswa*" hari selasa jam
23:06

[https://Iain Bengkulu.ac.id](https://IainBengkulu.ac.id/index.php/sejarah)"*index.php "sejarah"* Hari selasa tanggal 21 jam
23:43

A. PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon bantuan kepada saudara/saudari untuk kiranya dapat mengisi kuensioner daftar pernyataan yang telah disediakan demi kelengkapan dan kesempurnaan dalam pembuatan skripsi saya yang berjudul "Dampak Pemberitaan Covid-19 Di Media Online Terhadap Pengetahuan Mahasiswa IAIN Bengkulu". jawaban yang saudara/saudari berikan tersebut sama sekali bukan untuk mencari kelemahan apapun, tetapi hanya semata-mata untuk kemajuan ilmu pengetahuan. penulis menjamin atas kerahasiaan jawaban yang saudara/saudari berikan. sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih banyak.

B. INDETITAS RESPONDEN

Petunjuk umum : berilah tanda silang (×) atau *checklist* (√) pada pilihan jawaban anda:

1. Nama :
2. Nim :
3. Usia :
4. Email :
5. Jenis kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
6. Tahun angkatan :
 1. 2017
 - a. 2018
 - b. 2019

C. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada sala satu jawaban yang paling sesuai menurut anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala likert sebagai berikut 1 s/d yang memiliki makna sebagai berikut:

Keterangan		
Simbol	Katagori	Nilai /Bobot
SS	Sangat Setuju	5

S	Setuju	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

- a. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
- b. Mohon memberikan jawaban yang sejujurnya.

D. DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER PENELITIAN

a. Pemberitaan Covid-19 (X)

NO	PERYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	Frekuensi					
1	Saya memperhatikan informasi tentang Covid-19 di Liputan 6.com					
2	Saya menyimak informasi tentang covid-19 di Liputan 6.com					
3	Saya membaca informasi tentang Covid-19 di liputan 6.com					
4	Saya membaca informasi tentang Covid-19 di Liputan 6.com setiap minggu					

NO	PERYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	Durasi					
5	Saya membaca info tentang Covid-19 di Liputan 6.com secara keseluruhan dari awal sampai akhir					
6	Saya menonton info tentang Covid-19 di Liputan 6.com satu jam sehari					
7	Saya menonton info					

	tentang Covid-19 secara keseluruhan					
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

NO	PERYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	Atensi					
8	Ketika saya mencari informasi tentang Covid-19 di Liputan 6.com					
9	Ketika saya mengakses informasi tentang Covid-19 di Liputan 6.com					
10	saya mencari informasi tentang berita Covid-19 di Liputan 6.com					
11	Saya memahami info tentang Covid-19 di Liputan 6.com					

b. Pengetahua Mahasiswa (Y)

NO	PERYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	Covid-19					
1	Covid-19 di temukan di wuhan.					
2	Covid-19 terinfeksi batuk,bersin.					
3	Covid-19 menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia.					
4	Covid-19 menyebar melalui saluran pernapasan.					
5	Covid-19 peyakit yang muda menular					

NO	PERYATAAN	SS	S	R	TS	STS
----	-----------	----	---	---	----	-----

	Protokol Kesehatan					
6	Saya selalu menjaga kebersihan tangan					
7	Saya tidak menyentuh mata dan mulut					
8	Ketika saya keluar rumah selalu menggunakan masker					
9	Saya selalu menjaga kesehatan di dalam rumah dan di luar rumah					

NO	PERYATAAN Pencegahan	SS	S	R	ST	STS
10	Ketika saya demam, batuk atau kesulitan bernafas segera cari bantuan medis					
11	Ketika saya merasa tidak enak badan saya tidak keluar rumah					
12	Saya selalu mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan handsaniteizer sabun dan air mengalir.					
13	Saya tidak menyentuh wajah saat menggunakan masker					

Terimah kasih untuk kawan-kawan dan adek-adek yang sudah mau mengisi kuensioner dari angkatan 2017, 2018, dan 2019 . yang

sudah mengisi kuesioner /angket penelitian skripsi ini, karena pengisian dari kawan-kawan dan adek-adek ini perlu untuk penelitian saya Diana Pungki mengucapkan terimah kasih untuk kawan-kawan dan adek-adek atas ketersediaan mengisi angket ini, semoga berjalan dengan dengan lancaramin yarobaalamin.

CARA BACA HASIL OLAH DATA

Uji Validitas Pemberian Covid-19 (X)

		X
X.1	Pearson Correlation	.810 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.2	Pearson Correlation	.831 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.3	Pearson Correlation	.196
	Sig. (2-tailed)	.061
	N	92
X.4	Pearson Correlation	.816 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.5	Pearson Correlation	.795 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92

X.6	Pearson Correlation	.785 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.7	Pearson Correlation	.186
	Sig. (2-tailed)	.075
	N	92
X.8	Pearson Correlation	.176
	Sig. (2-tailed)	.094
	N	92
X.9	Pearson Correlation	.796 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.10	Pearson Correlation	.638 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.11	Pearson Correlation	.841 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.12	Pearson Correlation	.803 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.13	Pearson Correlation	.815 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.14	Pearson Correlation	.871 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
X.15	Pearson Correlation	.174
	Sig. (2-tailed)	.097
	N	92

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Nomor 1	0,810	0,205	Valid
Nomor 2	0,831	0,205	Valid
Nomor 3	0,196	0,205	Tidak Valid
Nomor 4	0,816	0,205	Valid
Nomor 5	0,795	0,205	Valid
Nomor 6	0,785	0,205	Valid
Nomor 7	0,186	0,205	Tidak Valid
Nomor 8	0,176	0,205	Tidak Valid
Nomor 9	0,796	0,205	Valid
Nomor 10	0,638	0,205	Valid
Nomor 11	0,841	0,205	Valid
Nomor 12	0,803	0,205	Valid
Nomor 13	0,815	0,205	Valid
Nomor 14	0,871	0,205	Valid
Nomro 15	0,174	0,205	Tidak Valid

NPar Tests (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemberitaan Covid-19	Pengetahuan Mahasiswa
N		92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.53	52.80
	Std. Deviation	9.047	6.411
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.093
	Positive	.063	.093

Negative	- .117	-.092
Test Statistic	.117	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004 ^c	.046 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Nonparametric Correlations

Correlations

			Pemberitaan Covid-19	Pengetahuan Mahasiswa
Spearman's rho	Pemberitaan	Correlation Coefficient	1.000	.483**
	Covid-19	Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	92	92
Pengetahuan	Mahasiswa	Correlation Coefficient	.483**	1.000
	Mahasiswa	Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Frequencies

Statistics

	N		Mean	Std. Deviation
	Valid	Missing		
Frekuensi Penggunaan Media	92	0	14.55	3.53
Durasi Penggunaan Media	92	0	9.99	2.67
Atensi Penggunaan Media	92	0	13.99	3.56
Virus Covid-19	92	0	20.35	2.34
Protokol Kesehatan	92	0	16.54	2.31

Pencegahan	92	0	15.91	2.64
------------	----	---	-------	------

Frequency Table

Frekuensi Penggunaan Media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	19.6	19.6	19.6
	Sedang	64	69.6	69.6	89.1
	Tinggi	10	10.9	10.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Durasi Penggunaan Media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	18.5	18.5	18.5
	Sedang	63	68.5	68.5	87.0
	Tinggi	12	13.0	13.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Atensi Penggunaan Media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	17.4	17.4	17.4
	Sedang	65	70.7	70.7	88.0
	Tinggi	11	12.0	12.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Virus Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	23.9	23.9	23.9
	Sedang	54	58.7	58.7	82.6
	Tinggi	16	17.4	17.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Protokol Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	17.4	17.4	17.4
	Sedang	57	62.0	62.0	79.3
	Tinggi	19	20.7	20.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Pencegahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	13.0	13.0	13.0
	Sedang	63	68.5	68.5	81.5
	Tinggi	17	18.5	18.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

CHAT VIA WATSAPP GRUP LANGKAH AWAL MENYEBAR ANGKET



Langkah awal memulai meyebar angket angkatan 2017





Langkah awal menyebar angket angkatan 2018 dan 2019



Chat via whatsapp grup angkatan 2019



Nama Lenkap99 jawaban

Mona yunisa
Annisa alifia
Ahmad bagus Prasojo
Indah Permata Sari
Mutiasari
Anggi Julius
Rahmawati Harahap
Arumi Salsabilah
Noval pirdiansyah
Mega Wati
Sigit Bakauni
Deka ardianto
Wulandari
Hengki Satria Putra
Dwi aningrum
Afiyah Nurul Fitri
M.Arjun Prasetia
Muhamad syarif
Ustaza Kaffah Azara
Gemfita Yolanda
Opto widodo
Laila malahayati
Sindi Iranada
Ayun sundari
Era Apriani
Padli wirawan
Efrido ilahi
Pebi eliza ulan dari
Putra kurniawan
Ade gustian saputra
Agip Mugiarsyah
Roven Dwilisha Gustio
Ade Juliansyah
yetri agrisa
Chairunnisa
Anggun Trie Wahyuni
Shinta Aghniya
Nopita Apriani

Shela Septina
Yuni astuti
Afri wiranda
Neni anggraini
Afifah Fadhillah
Imam hanafi
Rosdiana Porwanti
Ade juliansyah
M. Al Aziz
Yudistira Yustisio
Yepi Aprita
Fitri Ardianti
Rina Oktaviani
Dera soraya
Irma Yunita Sari
Cici trisna
Risiko Mardiono
Alusia Fitria Gencana
Alfi Azan
Doris Susama
Henny ayu
Andrian Sahputra
SYOFIAN HASSORI
Rahmat illahi
Muhammad Naini
Hayani Saputri
Tri Susanti Julian
Ade Juliansyah
Indra wanto
Diva Putri. AB
Miaty Puspa Rani Chantika
Desti purlianti
Selmi Lestari
Siti Rahmah Zalika
Deffran Gustiano
Febriyanto Dwi Hadi Priyono
Efri Dewi Fajaiah
Elpa Nopitasari
USMI LAILA

sipriani
Fitrah Abdilah Sani
Anexi tutu putri
Sugiasta Eka Putra
Dodi irawan saputra
Masayu Zahwa Resi
Muhamad Sodikin
Eka Oktania
Siti Purnama Sari
Shoviani Rochman
Moni Kurniati
Vico Julianto
Fitry Junita sari
Mirantimutiaraindah
Pandra udiansyah
Dimas Afriansyah
Muhammad Umar Khadafi
Eryza
AHMAD APANDI

Nim99 jawaban

1911310004
1811310028
1711310039
1911310066
1911310041
1811310021
1711310022
1911310014
1711310046
1911310043
1711310030
1711310036
1811310055
1711310016
1911310018
1911310001
1811310029
1711310023

1711310074
2011310002
1811310034
1711310072
1911310010
1711310014
1711310068
2011310047
1911150094
1911310040
1911310038
1911310071
1711310021
1911310015
1811310050
1711310018
1911310003
1911310006
1811310033
1811310035
1811310004
1711310060
1911310017
1911310021
1711310047
1911310077
1711310013
1811310017
1811310048
1711310017
1811310043
1811310038
1911310037
1711310028
1911310024
1911310073
1711310001
2011310058
1911310012

1711310042
1811310001
1911310076
1811310036
1711310035
1711310071
1711310025
1811310047
1911310058
1911310064
1711310029
1911310005
1711310048
1911310013
1711310070
1711310044
1711310034
1711310059
1711320011
1711310075
1711310038
1811310020
1911310056
1911310072
1811310046
1911310027
1711310015
1711310058
1711310009
1911310026
1811310023
2011310013
1811310032
1911310020
1711310066
1711310003
1911310055

Usia97 jawaban

1818 tahun1919 Tahun19 thun20 Tahun2121 Tahun21tahn22
 Tahun232501020301 (1%)1 (1%)1 (1%)1 (1%)2 (2,1%)2 (2,1%)1
 (1%)1 (1%)14 (14,4%)14 (14,4%)1 (1%)1 (1%)2 (2,1%)2 (2,1%)1
 (1%)1 (1%)1 (1%)1 (1%)17 (17,5%)17 (17,5%)2 (2,1%)2 (2,1%)2
 (2,1%)2 (2,1%)25 (25,8%)25 (25,8%)1 (1%)1 (1%)2 (2,1%)2 (2,1%)4
 (4,1%)4 (4,1%)1 (1%)1 (1%)11 (11,3%)11 (11,3%)1 (1%)1 (1%)2
 (2,1%)2 (2,1%)3 (3,1%)3 (3,1%)1 (1%)1 (1%)1 (1%)1 (1%)

Nilai Jumlah

18 1
 18 Tahun 1
 18 tahun 2
 18 th 1
 19 14
 19 1
 19 Tahun 2
 19 tahun 1
 19 thun 1
 20 17
 20 Tahun 2
 20 tahun 2
 21 25
 21 1
 21 Tahun 2
 21 tahun 4
 21tahn 1
 22 11
 22 Tahun 1
 22 tahun 2
 23 3
 24 tahun 1
 25 1

Jenis Kelamin99 jawaban

PriaWanita57,6%42,4%

Pria 42

Wanita 57

Email98 jawaban

adejuliansyah802@gmail.com
Monayunisa28@gmail.co
Alifiaannisa078@gmail.com
ahmbagus4@gmail.com
Indot111000@gmail.com
mutias0304@gmail.com
anggijulius0205@gmail.com
rahmawatihrp06@gmail.com
salsabilaharumi05@gmail.com
novalpirdiansyah04@gmail.com
megawaaa331@gmail.com
bakaunisigit@gmail.com
dekaardianto@gmail.com
ketikkanwulandari@gmail.com
hengkip009@gmail.com
dwianingrum123@gmail.com
afiyahfitri73@gmail.com
arjunprasetia6@gmail.com
muhamadsyarif100@gmail.com
ustazakaffahazara@gmail.com
gemfita88@gmail.com
Opto.widodo95@gmail.com
Lailahayatimala@gmail.com
sindiiranada73@gmail.com
Sundariayun1408@gmail.com
eraapriani35@gmail.com
fadliww8@gmail.com
efridoilahi1312@gmail.com
Pebielizaulandari@gmail.com.id
mbhgogle12@gmail.com
Adegustiansaputra@gmail.com
agipmugiarsyah@gmail.com
1308rovendwi@gmail.com
yetriosd@gmail.com
chairunnisan2@gmail.com

angguntrie61@gmail.com
Shintaaghniya7@gmail.com
Nopitaapriani05@gmail.com
Shellaseptina9@gmail.com
yastuti343@gmail.com
Afriwiranda25.com
Nenianggraini3004@gmail.com
afifafadila910@gmail.com
Ih02837@gmail.com
rosdianaporwanti@gmail.com
Anakkampung5287@gmail.com
yudistirayustisio000@gmail.com
yepiapritabkl@gmail.com
fitriallg2015@gmail.com
rinaoktaviana931@gmail.com
derasoraya654@gmail.com
irmayunitasari109@gmail.com
cicitrisna65@gmail.com
riskomardiono@gmail.com
alusiakencana@gmail.com
alfiazan2002@gmail.com
Dorissusama03@gmail.com
hennyayu1101@gmail.com
andriansahputra39@gmail.com
hassorisyofian@gmail.com
illahirahmat793@gmail.com
muhammadnaini30@gmail.com
hayanisaputri12@gmail.com
Trisusanti910@gmail.com
indrawanto1007@gmail.com
divaputriab23@gmail.com
Destipurlianti953@gmail.com
selmilestar@gmail.com
siti170416@gmail.com
defran685@gmail.com
febrydwiardi@gmail.com
Efridewifajariah28@gmail.com
elpanopita11@gmail.com
abdullahlayla01@gmail.com

sipriani37@gmail.com
 fitrahas16@gmail.com
 anexitutu@gmail.com
 Sugiastaputra9@gmail.com
 Dodiirasa09@gmail.com
 Masayuzahwa02@gmail.com
 sikinsurono@gmail.com
 ekaoktna21@gmail.com
 sitipurnamasari260@gmail.com
 shovianirochman18@gmail.com
 Moni Kurniati
 vicojulianto2@gmail.com
 fitryjunitasari08@gmail.com
 mirantimutiara0@gmail.com
 pandraudiansyah@gmail.com
 dimasafriansyah93@gmail.com
 dkhadafi21@gmail.com
 eryzeryza@gmail.com
 ahmadaffandialikhlas@gmail.com

Tahun Angkatan99 jawaban

17182017201820192019/2020201o20200102030401 (1%)1 (1%)1
 (1%)1 (1%)37(37,4%)20(20,2%)34(34,3%)1 (1%)1 (1%)1 (1%)1
 (1%)4 (4%)

Nilai	Jumlah
17	1
18	1
2017	37
2018	20
2019	34
2019/2020	1
201o	1
2020	4

Pemberitaan Covid-19

1.Saya memperhatikan informasi tetang Covid-19 di Liputan 6.com99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
13,1%	15,2%	9,1%	60,6%				

Sangat Setuju	13
---------------	----

Setuju	60
--------	----

Ragu-Ragu	9
-----------	---

Tidak Setuju	15
--------------	----

Sangat Tidak Setuju	2
---------------------	---

2.Saya menyimak informasi tetang covid-19 di Liputan 6.com99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
11,1%	15,2%	11,1%	61,6%				

Sangat Setuju	11
---------------	----

Setuju	61
--------	----

Ragu-Ragu	11
-----------	----

Tidak Setuju	15
--------------	----

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

3.Saya memonton informasi Covid-19 di Liputan 6.com98 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
12,2%	11,2%	15,3%	60,2%				

Sangat Setuju	12
---------------	----

Setuju	59
--------	----

Ragu-Ragu	15
-----------	----

Tidak Setuju	11
--------------	----

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

4.Saya membaca informasi tetang Covid-19 di liputan 6.com99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
17,2%	13,1%	61,6%					

Sangat Setuju	17
---------------	----

Setuju	61
--------	----

Ragu-Ragu 7
 Tidak Setuju 13
 Sangat Tidak Setuju 1

5.Saya membaca informasi tetang Covid-19 di Liputan 6.com setiap minggu98 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
14,3%	23,5%	20,4%	38,8%	

Sangat Setuju 14
 Setuju 38
 Ragu-Ragu 20
 Tidak Setuju 23
 Sangat Tidak Setuju 3

6.Saya membaca info tetang Covid-19 di Liputan 6.com secara keseluruhan dari awal sampai akhir99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
12,1%	21,2%	27,3%	36,4%	

Sangat Setuju 12
 Setuju 36
 Ragu-Ragu 27
 Tidak Setuju 21
 Sangat Tidak Setuju 3

7.Saya menonton info tetang Covid-19 di Liputan 6.com satu jam sehari96 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
10,4%	33,3%	22,9%	27,1%	

Sangat Setuju 10
 Setuju 26
 Ragu-Ragu 22
 Tidak Setuju 32
 Sangat Tidak Setuju 6

8.Saya membaca info tetang Covid-19 di Liputan 6.com satu hari
sekali99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
8,1%	26,3%	24,2%	36,4%		

Sangat Setuju	8
Setuju	36
Ragu-Ragu	24
Tidak Setuju	26
Sangat Tidak Setuju	5

9.Saya memperhatikan info tetang Covid-19 di Liputan 6.com 30
menit sekali98 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
7,1%	7,1%	27,6%	22,4%	35,7%	

Sangat Setuju	7
Setuju	35
Ragu-Ragu	22
Tidak Setuju	27
Sangat Tidak Setuju	7

10.Saya menonton info tetang Covid-19 secara keseluruhan97
jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
9,3%	14,4%	22,7%	52,6%		

Sangat Setuju	9
Setuju	51
Ragu-Ragu	22
Tidak Setuju	14
Sangat Tidak Setuju	1

11.Ketika saya mencari informasi tetang Covid-19 di Liputan
6.com98 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
12,2%	18,4%	18,4%	50%				

Sangat Setuju	12
---------------	----

Setuju	49
--------	----

Ragu-Ragu	18
-----------	----

Tidak Setuju	18
--------------	----

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

12. Ketika saya mengakses informasi tentang Covid-19 di Liputan 6.com 98 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
11,2%	15,3%	23,5%	48%				

Sangat Setuju	11
---------------	----

Setuju	47
--------	----

Ragu-Ragu	23
-----------	----

Tidak Setuju	15
--------------	----

Sangat Tidak Setuju	2
---------------------	---

13. saya mencari informasi tentang berita Covid-19 di Liputan 6.com 98 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
11,2%	18,4%	18,4%	51%				

Sangat Setuju	11
---------------	----

Setuju	50
--------	----

Ragu-Ragu	18
-----------	----

Tidak Setuju	18
--------------	----

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

14. Saya memahami info tentang Covid-19 di Liputan 6.com 98 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
10,2%	14,3%	18,4%	56,1%				

Sangat Setuju	10
---------------	----

Setuju 55
 Ragu-Ragu 18
 Tidak Setuju 14
 Sangat Tidak Setuju 1

15. Ketika saya memahami informasi tentang Covid-19 di Liputan 6.com secara keseluruhan dari awal sampai akhir 99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
10,1%	20,2%	22,2%	46,5%	

Sangat Setuju 10
 Setuju 46
 Ragu-Ragu 22
 Tidak Setuju 20
 Sangat Tidak Setuju 1

Pengetahuan Mahasiswa

16. Covid-19 di temukan di wuhan. 100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
54%	43%			

Sangat Setuju 43
 Setuju 54
 Ragu-Ragu 2
 Tidak Setuju 0
 Sangat Tidak Setuju 1

17. Covid-19 terinfeksi batuk, bersin. 100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
10%	54%	32%		

Sangat Setuju 32
 Setuju 54
 Ragu-Ragu 10
 Tidak Setuju 4
 Sangat Tidak Setuju 0

18. Covid-19 menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia. 100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
8%	59%	32%					

Sangat Setuju 32

Setuju 59

Ragu-Ragu 8

Tidak Setuju 1

Sangat Tidak Setuju 0

19. Covid-19 menyebar melalui saluran pernapasan. 99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
16,2%	55,6%	26,3%					

Sangat Setuju 26

Setuju 55

Ragu-Ragu 16

Tidak Setuju 2

Sangat Tidak Setuju 0

20. Covid-19 penyakit yang muda menular 100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
9%	52%	36%					

Sangat Setuju 36

Setuju 52

Ragu-Ragu 9

Tidak Setuju 3

Sangat Tidak Setuju 0

21. Saya selalu menjaga kebersihan tangan 100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
6%	61%	33%					

Sangat Setuju 33

Setuju 61
 Ragu-Ragu 6
 Tidak Setuju 0
 Sangat Tidak Setuju 0

22.Saya tidak menyentuh mata dan mulut100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
12%	8%	38%	41%	

Sangat Setuju 12
 Setuju 41
 Ragu-Ragu 38
 Tidak Setuju 8
 Sangat Tidak Setuju 1

23.Saya tidak menyentuh wajah dalam keadaan tangan yang belum bersih99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
21,2%	20,2%	54,5%		

Sangat Setuju 21
 Setuju 54
 Ragu-Ragu 20
 Tidak Setuju 4
 Sangat Tidak Setuju 0

24.Ketika saya keluar rumah selalu menggunakan maske100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
49%	46%			

Sangat Setuju 46
 Setuju 49
 Ragu-Ragu 3
 Tidak Setuju 2
 Sangat Tidak Setuju 0

25. Saya selalu menjaga kesehatan di dalam rumah dan di luar rumah 100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
9%	52%	38%			

Sangat Setuju	38
---------------	----

Setuju	52
--------	----

Ragu-Ragu	9
-----------	---

Tidak Setuju	0
--------------	---

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

26. Ketika saya demam, batuk atau kesulitan bernafas segera cari bantuan medis 100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
23%	13%	57%			

Sangat Setuju	23
---------------	----

Setuju	57
--------	----

Ragu-Ragu	13
-----------	----

Tidak Setuju	4
--------------	---

Sangat Tidak Setuju	3
---------------------	---

27. Ketika saya merasa tidak enak badan saya tidak keluar rumah 100 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
8%	60%	26%			

Sangat Setuju	26
---------------	----

Setuju	60
--------	----

Ragu-Ragu	8
-----------	---

Tidak Setuju	5
--------------	---

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

28. Saya selalu mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan handsaniteizer sabun dan air mengalir 99 jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
12,1%	57,6%	28,3%				

Sangat Setuju 28

Setuju 57

Ragu-Ragu 12

Tidak Setuju 1

Sangat Tidak Setuju 1

29.Saya tidak menyentuh wajah saat menggunakan masker100
jawaban

Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
18%	30%	45%				

Sangat Setuju 18

Setuju 45

Ragu-Ragu 30

Tidak Setuju 4

Sangat Tidak Setuju 3

30.Ketika saya keluar rumah saya selalu mejaga jarak aman100
jawaban